

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
COVID-19 SEBAGAI VARIABEL KONTROL DAN REPUTASI AUDITOR  
SEBAGAI PEMODERASI**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Muhammad Khozy Fadhurrahman

No. Mahasiswa: 18312321

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
COVID-19 SEBAGAI VARIABEL KONTROL DAN REPUTASI AUDITOR  
SEBAGAI PEMODERASI**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan

Ekonomika UII

Oleh

Nama: Muhammad Khozy Fadhlurrahman

No. Mahasiswa: 18312321

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Jakarta, 9 Juni 2022

Penulis,



(Muhammad Khozy Fadhlurrahman)

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
COVID-19 SEBAGAI VARIABEL KONTROL DAN REPUTASI AUDITOR  
SEBAGAI PEMODERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

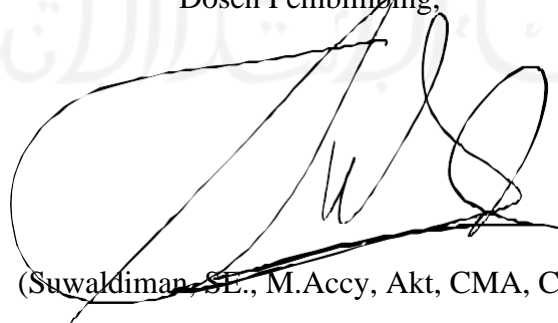
Nama: Muhammad Ghozy Fadhlurrahman

No. Mahasiswa: 18312321

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 6 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



(Suwaldiman, SE., M.Accy, Akt, CMA, CA.)

## MOTTO

*“...Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan berilmu di antaramu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”*

*“...Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Bismillahi Walhamdulillah.* Segala puji serta rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, juga shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan COVID-19 sebagai Variabel Kontrol dan Reputasi Auditor sebagai Pemoderasi”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan derajat sarjana strata 1 pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, Melalui kesempatan ini, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis diberikan kelancaran, kemudahan dan pertolongan dalam penyusunan skripsi. Serta Nabi Muhammad SAW yang telah

membimbing ummatnya menuju zaman yang diterangi dengan iman dan islam seperti saat ini.

2. Abi Suyadi dan Almh. Umi Jupriah selaku orang tua dari penulis yang selalu menjadi inspirasi, memberikan dukungan, doa dan motivasi yang tidak pernah putus dan tak terbalaskan.
3. Bapak Suwaldiman, SE., M.Accy., Akt, CMA, CA selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, nasihat, masukan, koreksi, bantuan dan waktu yang berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kakakku Hasna Safira, serta Adiku-adikku Ammar Hakim dan Ghaida Mazaya yang telah memberikan semangat dan keceriaan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Pandhawa team yang telah kebersamai penulis selama kuliah; Abdillah, Fauzan, Ibnu, Hafizh. Terimakasih telah menjadi teman bertumbuh selama masa perkuliahan. Penulis sangat bersyukur mengenal kalian.
6. Teman – teman kost balkon; Mashuridho, Aldi, Khariri, Kifni, Saufa, Daru, Narendra, Ariq, Saiful, Tepe, dan Aan. Terimakasih telah menjadi teman penulis dan meramaikan kisah hidup selama dunia perkuliahan ini.
7. Teman-teman OCB kelas G yang sudah menjadi wadah pertama kali penulis beradaptasi di dunia perkuliahan ini.

8. Sahabat penulis; Hanif Millata Ibrahim, yang telah menjadi teman diskusi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat penulis; Mas Farhan Hilmi Mubarak, yang selalu memberikan arahan, panduan, motivasi dan inspirasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh rekan magang penulis di KAP Basyiruddin & Rekan, yang selalu mengingatkan, memotivasi dan mengarahkan betapa pentingnya menyelesaikan skripsi ini untuk melanjutkan jenjang di dunia pekerjaan nanti.
11. Teman satu bimbingan skripsi; Lila dan Yasa yang selalu memberikan bantuan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Iqbal Dwi, Hanif Fajari, Yusuf A Nahdi yang menjadi teman seperjuangan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2018 FBE UII yang telah menjadi teman seperjuangan selama penulis menempuh studi di FBE UII.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis mampu meningkatkan kemampuan menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.



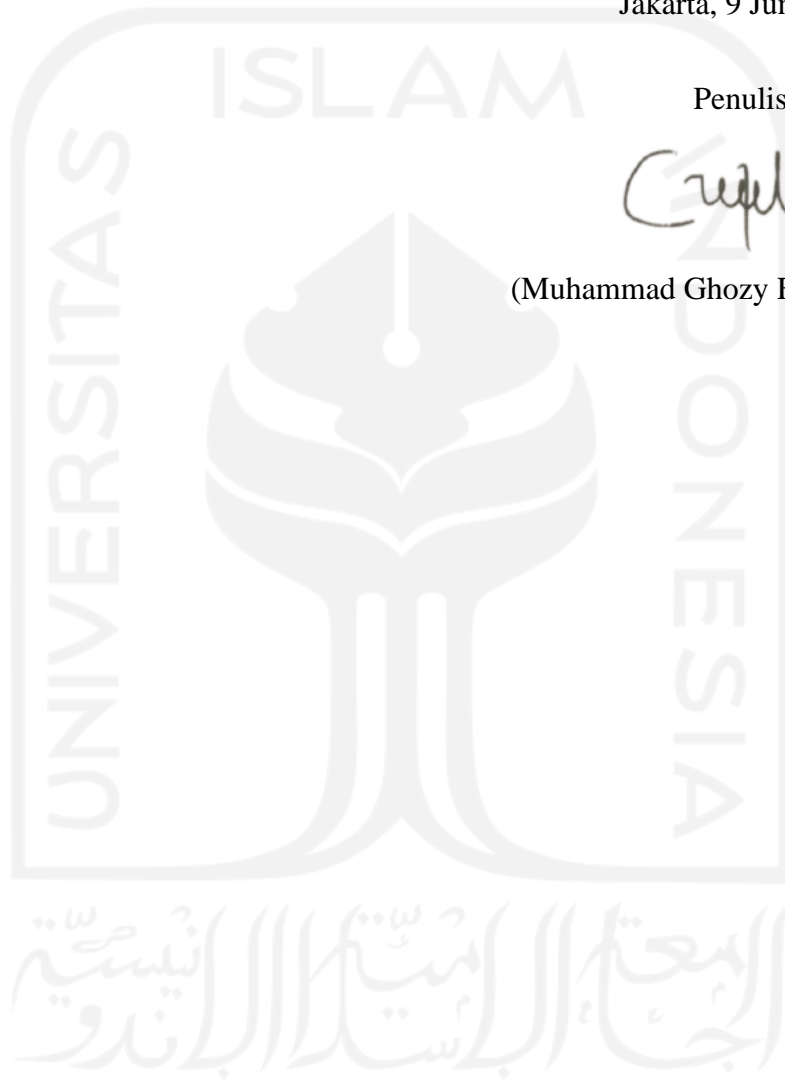
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 9 Juni 2022

Penulis,



(Muhammad Ghozy Fadhlurrahman)



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ-45 di BEI. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE), likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), periode COVID-19 sebagai variabel kontrol dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Sementara pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Pengumpulan data pada penelitian ini dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ-45 di BEI (*idx.co.id*) tahun 2016-2021, kemudian diolah untuk menghitung rasio rasio yang dibutuhkan dan harga historis saham perusahaan tersebut yang bersumber dari situs investing indonesia, hasil data penelitian ini diolah menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dan *Microsoft excel*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* berpengaruh positif signifikan, likuiditas yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan pengaruh negatif signifikan, solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan, kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* menunjukkan pengaruh positif signifikan, reputasi auditor tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, reputasi auditor mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, reputasi auditor mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan, reputasi auditor mampu memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sementara periode COVID-19 menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Keywords* : profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, kebijakan dividen, nilai perusahaan, reputasi auditor dan COVID-19.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8

1.5	Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>		<b>10</b>
2.1	Landasan Teori .....	10
2.1.1	Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	10
2.1.2	Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	11
2.2	Definisi Operasional.....	12
2.2.1	Nilai Perusahaan .....	12
2.2.2	Profitabilitas.....	13
2.2.3	Likuiditas .....	13
2.2.4	Solvabilitas.....	14
2.2.5	Kebijakan Dividen .....	15
2.2.6	Reputasi Auditor .....	16
2.3	Penelitian Terdahulu .....	16
2.4	Hipotesis Penelitian.....	23
2.4.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	23
2.4.2	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	24
2.4.3	Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	25
2.4.4	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	26

2.4.5	Pengaruh Reputasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>30</b>
3.1	Populasi dan Sampel .....	30
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	31
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	31
3.3.1	Variabel Bebas ( <i>Independent</i> ) .....	31
3.3.2	Variabel Terikat ( <i>Dependent</i> ).....	33
3.3.3	Variabel Kontrol .....	34
3.3.4	Variabel Moderasi.....	34
3.4	Metode Analisis.....	35
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	35
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.4.3	Uji Regresi Linear Berganda .....	38
3.4.4	Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>41</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.3	Analisis Data .....	44

4.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.2	Uji Regresi Linear Berganda .....	48
4.3.3	Uji Hipotesis .....	51
4.4	Pembahasan.....	56
4.4.1	Pengaruh <i>Return on Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	56
4.4.2	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	57
4.4.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	58
4.4.4	Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	59
4.4.5	Peranan Variabel Kontrol COVID-19 .....	60
4.4.6	Pengaruh Variabel Moderasi Reputasi Auditor terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan .....	60
4.4.7	Pengaruh Variabel Moderasi Reputasi Auditor terhadap Likuiditas dan Nilai Perusahaan .....	61
4.4.8	Pengaruh Variabel Moderasi Reputasi Auditor terhadap Solvabilitas dan Nilai Perusahaan .....	62
4.4.9	Pengaruh Variabel Moderasi Reputasi Auditor terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>64</b>
5.1	Kesimpulan .....	64

5.2	Saran.....	67
	DAFTAR REFERENSI .....	68
	LAMPIRAN.....	72



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3. 1 Pendapatan KAP Big Four dan Non Big Four .....	35
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel .....	42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji T .....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji F .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	29
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar kode, nama perusahaan dan sektor yang tergolong pada indeks LQ-45 tahun 2016 - 2021 .....	72
Lampiran 2: Tabulasi Data.....	73
Lampiran 3: Perhitungan Profitabilitas ( <i>Return on Equity</i> ) .....	78
Lampiran 4: Perhitungan Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ).....	84
Lampiran 5: Perhitungan Solvabilitas ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) .....	89
Lampiran 6: Perhitungan Kebijakan Dividen ( <i>Dividend Payout Ratio</i> ).....	94
Lampiran 7: Perhitungan Reputasi Auditor .....	100
Lampiran 8: Perhitungan Nilai Perusahaan ( <i>Price to Book Value</i> ).....	105
Lampiran 9: Uji Statistik Deskriptif.....	111
Lampiran 10: Uji Normalitas .....	111
Lampiran 11: Uji Multikolinearitas .....	112
Lampiran 12: Uji Autokorelasi .....	112
Lampiran 13: Uji Heteroskedastisitas .....	112
Lampiran 14: Uji Regresi Linear Berganda .....	113
Lampiran 15: Uji Koefisien Determinasi .....	113
Lampiran 16: Uji T.....	114
Lampiran 17: Uji F.....	114

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada 24 Maret 2020, IHSG mengalami koreksi yang sangat dalam hingga menyentuh harga terendahnya pada level 3937.63 diakibatkan oleh munculnya virus corona di Indonesia pada 2 Maret 2020. Hal ini membuat harga semua saham di BEI terkoreksi menuju harga wajar yang diinginkan investor dengan mengacu pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diperoleh dari harga saham dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Untuk memperoleh data-data kinerja keuangan, investor dapat memperolehnya pada laporan keuangan perusahaan yang telah di audit oleh auditor.

Perusahaan merupakan badan usaha yang melaksanakan kegiatan ekonomi, yang beroperasi menghasilkan barang atau jasa untuk menghasilkan laba, memaksimalkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan sebesar-besarnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Secara umum, tujuan suatu perusahaan dibentuk guna mencari laba. Di samping tujuan itu, bagi perusahaan yang telah *go public* atau sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga harus memaksimalkan nilai perusahaannya guna meningkatkan perhatian investor (Pramana & Mustanda, 2016).

Nilai perusahaan adalah suatu bentuk nama baik yang didapatkan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu (Martha et al., 2018).

Bagi perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang diperjualbelikan di bursa (Dewi & Rahyuda, 2020). Tolak ukur yang umum digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan adalah *price to book value* (PBV). PBV merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Dewi & Rahyuda, 2020). Semakin tinggi nilai *price to book value* mengindikasikan bahwa investor memberikan apresiasi yang tinggi terhadap suatu perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kemakmuran dari para pemegang saham (Velankar et al., 2017). Nilai perusahaan yang tinggi pastinya bisa memberikan keuntungan dan dampak baik bagi perusahaan seperti mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan ataupun pasar modal. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen.

Faktor pertama yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan tingkat laba bersih yang mampu diperoleh oleh perusahaan saat menjalankan aktivitas operasinya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan, maka semakin baik pula prospek perusahaan di masa mendatang sehingga investor akan memberikan respon positif dan hal itu akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Rahyuda, 2020). Profitabilitas juga merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan karena

profitabilitas dapat mempertahankan keberlangsungan operasi perusahaan secara jangka panjang (Kasmir, 2013).

Menurut Angeline & Tjahjono (2020) likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Semakin tinggi nilai likuiditas, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Dewi & Rahyuda, 2020). Hal ini disebabkan karena investor menganggap perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi memiliki kinerja yang baik sehingga mampu membayarkan utang jangka pendeknya secara tepat waktu dan hal ini mengindikasikan perusahaan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham.

Investor dalam mengalokasikan modalnya akan memperhatikan juga sisi solvabilitas perusahaan terkait sumber dana perusahaan untuk kegiatan operasional. Menurut Awulle (2018) solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila dilikuidasi, baik bentuk kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek. Perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan dari dua pihak, pihak eksternal dan pihak internal. Pihak eksternal berasal dari penerbitan saham dan utang, selain itu pihak internal berasal dari laba ditahan dan penyusutan.

Pengelolaan dan penggunaan solvabilitas perusahaan yang baik menjadi hal penting karena keputusan utang yang berlebih dikhawatirkan akan mengakibatkan penurunan laba pada perusahaan serta hal ini akan dijadikan tolak ukur bagi investor untuk menilai dan menanamkan modalnya pada perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan dan penggunaan utang merupakan tanda positif dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Novari & Lestari, 2016).

Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi dari aktivitas operasinya tentunya akan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Menurut Indriani (2020) besarnya jumlah pembagian dividen yang diberikan oleh perusahaan mampu meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan serta mampu menaikkan harga saham perusahaan tersebut di pasar saham. Selain untuk investor, kebijakan dividen juga berpengaruh sebagai sumber pendapatan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan yang dampaknya akan memengaruhi harga saham di pasar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Utami & Darmayanti, 2018).

Selain memperhatikan hasil kinerja keuangan perusahaan, pemilihan indeks juga dilakukan oleh investor. Salah satu indeks yang biasa dijadikan alternatif dalam pemilihan saham oleh investor di Bursa Efek Indonesia adalah indeks LQ-45. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terdaftar di LQ-45 merupakan 45 saham terpilih atas kriteria likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. LQ-45 juga sering dijadikan tolak ukur oleh investor dibandingkan indeks lain dalam melihat kondisi pasar saham yang sedang terjadi. Berdasarkan data dari ringkasan index idx.co.id indeks LQ-45 merupakan indeks dengan pertumbuhan tertinggi selama pandemi COVID-19 ini. Adanya percepatan pemulihan ekonomi pasca pandemi juga dapat menjadikan ruang untuk indeks LQ-45 terus bertumbuh.

Hasil rasio kinerja keuangan yang baik akan menjadi salah satu bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Selain itu,

investor juga mempertimbangkan nilai perusahaan dalam membuat keputusan investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Idris (2021) tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mediasi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan hasil penelitian bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif, rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Susila & Prena (2019) tentang pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan, kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan, profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan, *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan (CSRI) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017. Penelitian yang dilakukan oleh Alvita & Khairunnisa (2019) tentang pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil berbeda yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2017.

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan berupa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memang telah cukup banyak di Indonesia, namun masih terdapat ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh menjadi dasar motivasi penulis untuk memasukan dan menjadikan reputasi auditor sebagai variabel pemoderasi. Selain itu, reputasi auditor memiliki hubungan erat dengan laporan keuangan perusahaan yakni dengan mengeluarkan opini atas proses auditnya. Hal ini menjadi sangat penting karena laporan keuangan perusahaan menjadi senjata investor dalam menilai perusahaan. Variabel pemoderasi merupakan variabel yang mampu memengaruhi baik memperlemah ataupun memperkuat hubungan antar variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2010).

Mengingat akan pentingnya faktor rasio keuangan yang sering dijadikan alasan mendasar dalam pengambilan keputusan investasi investor, serta melihat semakin antusiasnya minat masyarakat terhadap investasi di pasar saham selama COVID-19, seiring dengan adanya peningkatan pemulihan ekonomi akibat COVID-19, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dengan menambahkan COVID-19 sebagai variabel kontrol. Periode pengamatan dari tahun 2016 hingga 2021 dilakukan untuk menguji terkait pengaruh COVID-19 sebagai variabel kontrol. Tahun 2016 hingga 2019 periode sebelum COVID-19 sedangkan 2020 dan 2021 periode COVID-19. Rasio keuangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) sebagai proksi profitabilitas, *Current Ratio* (CR) sebagai proksi likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi solvabilitas, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai proksi kebijakan dividen

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah reputasi auditor mampu memperkuat pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji apakah reputasi auditor mampu memperkuat pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan investor dalam proses keputusan investasinya di pasar saham Indonesia melalui rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sehingga investor dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan bagi pihak manajemen dalam peningkatan nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

3. Bagi Akademisi

Akademisi dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi pada penelitian berikutnya.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menyajikan sistematika pembahasan masalah yang terdiri dari lima bab, yakni:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan hal-hal pokok dalam penulisan penelitian ini. Bab pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Merupakan bab kajian pustaka yang terdiri atas landasan teoritik yang menjadi dasar dalam melakukan analisis masalah dalam penelitian ini dan hipotesis yang ada.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab metodologi penelitian akan dijelaskan metode-metode yang digunakan pada penelitian yang terdiri atas populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dari variabel penelitian, dan metode analisis.

## **BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab analisis dan pembahasan akan dibahas mengenai deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah, dianalisis serta diuraikan.

## **BAB V: PENUTUP**

Pada bab penutup akan dikemukakan kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan pada penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dibahas lebih mendalam terkait berbagai teori yang menjelaskan pengertian nilai perusahaan, ukuran kinerja keuangan meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, kebijakan dividen dan teori-teori yang mendukung pengaruh ukuran kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang berupa hasil penelitian sebelumnya dan hipotesis yang diambil dalam penelitian ini.

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori agensi pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1986 (Jensen, 1986). Teori agensi menjelaskan perlu adanya pemisahan antara pengendalian perusahaan dengan kepemilikan. Pemisahan yang dimaksud adalah kontrak atau hubungan antara prinsipal atau agen. Prinsipal diartikan sebagai pemegang saham sedangkan agen diartikan sebagai manajemen yang mengelola perusahaan.

Terdapat permasalahan yang timbul antara prinsipal dengan agen terkait kepentingan laba dan juga permasalahan antara prinsipal dengan agen yang mempunyai kepentingan pada kualitas informasi yang berhubungan dengan laba perusahaan (Sugiyanto & Setiawan, 2019).

### **2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh (Spance, 1973). Spance mengilustrasikan ke dalam pasar tenaga kerja dan berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang baik menggunakan informasi finansial untuk memberikan sinyal ke pasar.

Sinyal atau isyarat merupakan suatu proses yang dilakukan perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham, E. F., & Houaton, 2018). Sinyal yang diartikan berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mengimplementasikan keinginan pemilik. Informasi yang dihasilkan oleh perusahaan sangat penting karena berpengaruh terhadap keputusan investasi pihak luar (investor dan kreditur). Faktor yang mendorong perusahaan untuk memberikan informasi karena adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan disebabkan karena pihak luar beranggapan manajemen perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar. Diharapkan informasi yang dikeluarkan akan berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan yang ini merupakan faktor dari nilai perusahaan (Lestari & Ningrum, 2018).

## **2.2 Definisi Operasional**

### **2.2.1 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan nantinya akan dijual (Sartono, 2008). Nilai perusahaan menjadi faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan karena investor beranggapan bahwasannya perusahaan dengan kinerja yang baik akan tercermin dalam nilai perusahaan yang meningkat.

Manajer keuangan harus dapat menemukan keseimbangan antara memaksimalkan laba perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Ada perbedaan antara memaksimalkan laba dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai maksudnya mempertimbangkan akan berbagai risiko terhadap arus pendapatan perusahaan juga mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang. Dana yang diterima pada beberapa tahun yang akan datang lebih rendah dibanding dana yang diterima pada tahun ini. Oleh karena itu, memaksimalkan nilai lebih luas dibandingkan dengan memaksimalkan laba.

Dalam mencapai tujuan perusahaan yakni meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan membutuhkan rencana keuangan. Rasio penilaian sering digunakan dalam mengukur nilai perusahaan, karena rasio penilaian mampu menggambarkan tingkat risiko dengan tingkat pengembalian. Rasio penilaian menjadi suatu hal yang penting bagi perusahaan karena rasio tersebut erat kaitannya dengan

tujuan perusahaan yakni memakmurkan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan (Hermuningsih, 2012).

### **2.2.2 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan tingkat laba bersih yang mampu diperoleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya (Sianturi, 2020). Tingkat keefektifan manajemen perusahaan dapat dilihat dari keefektifan profitabilitas perusahaannya.

Semakin efektif nilai profitabilitas perusahaan, menandakan perusahaan mampu membayarkan dividen kepada pemegang saham dan mampu meningkatkan harga saham perusahaan sehingga timbul *capital gain* sebagai return untuk investor. Hal ini juga dapat menarik investor dalam menginvestasikan modalnya dan akhirnya akan berdampak pada nilai perusahaan yang juga akan semakin baik. Tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu adalah dengan menghitung laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu guna mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan baik dari modal pribadi maupun dari pinjaman (Kasmir, 2004).

### **2.2.3 Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan aktiva lancarnya.

Faktor likuiditas menjadi hal penting bagi suatu perusahaan karena untuk menjaga perolehan laba, serta untuk mengingat bahwa kemampuan memperoleh laba perusahaan memengaruhi tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya (Lubis et al., 2017). Hal ini dapat memengaruhi tingkat kepercayaan investor. Apabila kemampuan manajemen dalam mengelola utang tinggi, maka tingkat kepercayaan investor bahkan kreditur juga tinggi. Sebaliknya jika kemampuan likuiditas rendah, maka dapat dikatakan investor juga akan menilai rendah nilai perusahaan tersebut.

#### **2.2.4 Solvabilitas**

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila suatu saat dilikuidasi, dapat berbentuk kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendeknya (Awulle et al., 2018). Solvabilitas dapat digambarkan pula sebagai rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan utang.

Semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan menandakan semakin besar proporsi pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan utang. Jika perusahaan memiliki solvabilitas yang tinggi maka akan semakin tinggi juga potensi perusahaan untuk memenuhi pengungkapan laporan keuangan. Pemanfaatan yang baik pada solvabilitas perusahaan akan mencegah risiko perusahaan serta meningkatkan kenaikan laba. Keputusan dalam penggunaan solvabilitas berarti menyeimbangkan

kemungkinan laba yang lebih tinggi dengan naiknya risiko perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

### **2.2.5 Kebijakan Dividen**

Dalam PSAK no 23 tahun 2004 dividen digambarkan sebagai distribusi keuntungan kepada investor sesuai dengan proporsi dari jenis modal tertentu yang dimilikinya. Laba bersih yang telah diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan saldo laba perusahaan sehingga apabila saldo laba perusahaan didistribusikan kepada para pemegang saham maka nilai saldo laba akan berkurang sebesar nilai yang didistribusikan tersebut. Oleh karena itu diperlukan kebijakan dari manajemen perusahaan dalam menentukan proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham, hal ini disebut kebijakan dividen.

Pembagian dividen yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa tunai dan saham. Bentuk dividen tunai umumnya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di BEI, diberikan sesuai nilai dividen dengan satuan per lembar. Dividen dalam bentuk saham berupa saham biasa atau saham preferen tergantung keputusan yang diambil oleh manajemen. Selain itu, kebijakan manajemen perusahaan dapat memberikan dalam bentuk saham lain yaitu *stock split* atau pemecahan saham dan pembelian kembali saham beredar. Tujuan dari kebijakan-kebijakan tersebut bertujuan untuk memakmurkan para pemegang saham (Novari & Lestari, 2016).



Pemegang saham tidak wajib untuk selalu mendapatkan pembagian dividen dari perusahaan. Hal itu terjadi karena sebelum memutuskan suatu kebijakan pembagian dividen, manajemen perusahaan terlebih dahulu mengevaluasi kinerja keuangan serta memproyeksikan keadaan yang akan datang sehingga dapat memproporsikan jumlah dividen yang akan dibayarkan. Untuk itu manajemen perusahaan harus memperhitungkan pembagian secara optimal sehingga tidak berdampak buruk bagi perusahaan kedepannya (Suwardika, 2017a).

### **2.2.6 Reputasi Auditor**

Reputasi auditor adalah suatu tanggung jawab auditor untuk tetap menjaga kepercayaan publik, nama baik auditor sendiri dan KAP tempat auditor tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Utama, 2013).

Auditor yang memiliki reputasi baik akan menjunjung tinggi kode etik auditor yang berlaku serta melakukan pemeriksaan setiap laporan keuangan perusahaan klien dengan berpegang teguh pada kualitas hasil audit (Syofian & Sebrina, 2021). Hal ini dikarenakan, laporan keuangan yang telah diaudit dapat menjadi pedoman bagi investor dalam merumuskan keputusan investasinya.

## **2.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Idris (2021) tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mediasi harga saham pada

perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Kinerja keuangan diukur dengan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Hasil penelitian ini dikemukakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif, rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Azmy & Vitriyani (2019) tentang pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan BUMN non-keuangan di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara keseluruhan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Mubyarto & Khairiyani (2019) tentang kebijakan investasi, pendanaan, dan dividen sebagai determinan nilai perusahaan menemukan bahwa kebijakan investasi yang diukur menggunakan *price earnings ratio* dan *total assets growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan pendanaan yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, serta kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* dan *dividend yield* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Setyani (2018) meneliti tentang pengaruh kebijakan utang yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR), dan profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) dan *return*

*on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh sedangkan kebijakan utang tidak berpengaruh. Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nopianti & Suparno (2021) tentang struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menemukan bahwa struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Susila & Prena (2019) tentang pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan menemukan bahwa keputusan pendanaan yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan, kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan, profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* berpengaruh positif signifikan dan *corporate social responsibility* yang diukur dengan (CSRI) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rahyuda (2020) tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* dan kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Chasanah (2018) meneliti tentang pengaruh rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*, profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity*, struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariestia & Sihombing (2021) tentang pengaruh *audit opinion*, *audit tenure* dan profitabilitas terhadap *audit delay* dengan reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi menemukan bahwa reputasi KAP sebagai variabel moderasi tidak memiliki peranan dalam mempengaruhi hubungan *audit tenure* dan profitabilitas terhadap *audit delay*.

Soares & Amin (2016) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness of financial reporting* dengan reputasi auditor sebagai variabel moderasi atas profitabilitas, *leverage* dan umur perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan terhadap *timeliness of financial reporting*.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Variabel	Hasil
1	“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia” (Idris, 2021)	IV; Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas.  DV; Nilai Perusahaan	Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh. Solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2	“Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan BUMN Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia” (Azmy & Vitriyani, 2019)	IV; <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER). DV; Nilai Perusahaan	ROA, DER, EPS dan PER berpengaruh secara keseluruhan terhadap nilai perusahaan. ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	“Kebijakan Investasi, Pendanaan, dan Dividen sebagai Determinan Nilai Perusahaan” (Mubyarto & Khairiyani, 2019)	IV; Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Dividen.  DV; Nilai Perusahaan	Kebijakan Investasi (PER, TAG) tidak berpengaruh signifikan, Kebijakan Pendanaan (DAR, DER) berpengaruh signifikan, Kebijakan Dividen (DPR, DY) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	“Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” (Setyani, 2018)	IV; Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas.  DV; Nilai Perusahaan	Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh, Kebijakan Utang (DER) tidak berpengaruh, Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan (ROA) tidak

No	Penelitian	Variabel	Hasil
			berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	“Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” (Nopianti & Suparno, 2021)	IV; Struktur Modal, Profitabilitas.  DV; Nilai Perusahaan	Struktur Modal (DER) berpengaruh positif signifikan, Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	“Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan” (Susila & Prena, 2019)	IV; Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, <i>Corporate Social Responsibility</i> .  DV; Nilai Perusahaan	Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh positif signifikan, Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif signifikan, Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan, <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSRI) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI” (Dewi & Rahyuda, 2020)	IV: Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen  DV: Nilai Perusahaan	Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan, Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
8	“Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur	IV: Likuiditas, Profitabilitas, Struktur modal, Ukuran Perusahaan  DV:	Likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan, Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan, Struktur modal (DER) berpengaruh negatif

No	Penelitian	Variabel	Hasil
	yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017” (Chasanah, 2018)	Nilai Perusahaan	signifikan, dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif signifikan. (Susila & Prena, 2019)
9	“Pengaruh <i>Audit Opinion</i> , <i>Audit Tenure</i> , dan Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi” (Ariestia & Sihombing, 2021)	IV: <i>Audit Opinion</i> , <i>Audit Tenure</i> , Profitabilitas  DV: <i>Audit Delay</i>  Z : Reputasi KAP	<i>Audit opinion</i> berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan <i>audit tenure</i> dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Reputasi KAP mampu memoderasi hubungan <i>audit opinion</i> terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan reputasi KAP tidak mampu untuk memoderasi hubungan antara <i>audit tenure</i> dan profitabilitas.
10	“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Timeliness of Financial Reporting</i> dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderasi atas Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan” (Soares & Amin, 2016)	IV: Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan  DV: <i>Timeliness of Financial</i>  Z: Reputasi Auditor	Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap <i>timeliness of financial reporting</i> . <i>Audit delay</i> berpengaruh negatif terhadap <i>timeliness of financial reporting</i> . Leverage, umur perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap <i>timeliness of financial reporting</i> . Reputasi auditor tidak dapat memperkuat profitabilitas, <i>leverage</i> , umur perusahaan berpengaruh terhadap

No	Penelitian	Variabel	Hasil
			<i>timeliness of financial reporting.</i>

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). ROE menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan (Sianturi, 2020).

Pemegang saham sering menjadikan *return on equity* sebagai tolak ukur profitabilitas. Semakin tinggi nilai *return on equity* menandakan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham, hal ini akan memengaruhi tingkat kepercayaan investor, karena pada intinya investor menginginkan return yang tinggi dari investasinya. Menurut Suwardika (2017) Investor tertarik berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang berkinerja baik, dan karena itu akan meningkatkan persepsi pasar serta nilai perusahaan. Sehingga, profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang positif (+), hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Idris (2021), Azmy & Vitriyani (2019), Nopianti & Suparno (2021) dan (Susila & Prena, 2019).



Dari uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis:

**H<sub>1</sub> = Profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **2.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Lubis et al., 2017). Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan total aktiva yang dimiliki.

Perusahaan yang dikatakan sehat setidaknya memiliki rasio lancar sebesar 100%. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi nilai *current ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan yang mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi, menggambarkan perusahaan tersebut memiliki banyak dana yang tersedia untuk membayar dividen, membiayai investasi dan operasinya. Namun, menurut Chasanah (2018) nilai likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan adanya dana perusahaan yang menganggur dan itu akan mengurangi kemampuan laba perusahaan. Sehingga, likuiditas dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang negatif (-), hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2018) dan (Dewi & Rahyuda, 2020).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis:

**H<sub>2</sub> = Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan**

### **2.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek (Awulle et al., 2018). Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan tingkat ketergantungan suatu perusahaan atas pemberian modal dari pihak luar.

Semakin tinggi *debt to equity ratio*, menandakan aset perusahaan banyak berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Investor cenderung menghindari berinvestasi di perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas yang tinggi, karena investor beranggapan laba perusahaan akan digunakan terlebih dahulu untuk membayarkan kewajibannya kemudian dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Tetapi di sisi lain, menurut Mubyarto & Khairiyani (2019) penambahan utang dapat menjadi sumber penambahan modal perusahaan apabila perusahaan dapat memanfaatkan aktivitas operasinya dengan produktif dalam memperoleh keuntungan, yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga, solvabilitas dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang positif (+), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Idris (2021), Azmy & Vitriyani (2019), Nopianti & Suparno (2021) dan (Susila & Prena, 2019).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis:

**H<sub>3</sub> = Solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **2.4.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam rangka pembagian laba bersih yang diperoleh perusahaan yang kemudian akan didistribusikan kepada pemegang saham sesuai dengan kesepakatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR menunjukkan proporsi dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham terhadap laba bersih perusahaan.

Nilai *dividend payout ratio* yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor, karena investor beranggapan perusahaan tersebut memakmurkan pemegang sahamnya dan hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan. Pembagian dividen dalam jumlah besar yang dibagikan perusahaan memang merupakan hal yang positif, tetapi apabila pembayaran itu tidak memperhatikan kondisi keuangan internal perusahaan maka akan menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan manajemen dalam mempertimbangkan proporsi dividen dan laba ditahan secara optimal dan bijak. Menurut Suwardika (2017)

pertimbangan ini akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham yang akhirnya berdampak pada nilai perusahaan. Sehingga, kebijakan dividen dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang positif (+), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubyarto & Khairiyani (2019), Setyani (2018) dan (Susila & Prena, 2019).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis:

**H<sub>4</sub> = Kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **2.4.5 Pengaruh Reputasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi**

Penelitian yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu dibutuhkan variabel lain yang dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini reputasi auditor sebagai variabel moderasi yang mampu memperlemah atau memperkuat pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang mampu memperoleh profitabilitas tinggi dari hasil aktivitas operasinya cenderung lebih bersemangat dalam menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik. Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan segera menerbitkan laporan keuangan mereka lebih cepat dari tenggat waktu yang telah ditentukan. Menurut Ariestia & Sihombing (2021) kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik cenderung dipilih oleh perusahaan tersebut untuk membantunya dalam melakukan

audit laporan keuangan, karena perusahaan tersebut percaya bahwasannya kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik notabene memiliki teknologi dan sumber daya manusia yang lebih memadai sehingga mampu menghasilkan kualitas yang lebih baik serta mampu meminimalisir terjadinya keterlambatan pengumpulan laporan keuangan yang telah diaudit. Penelitian yang dilakukan oleh Soares & Amin (2016) dan Ariestia & Sihombing (2021) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki hasil kinerja keuangan yang baik cenderung memilih auditor yang memiliki reputasi baik pula, hal ini untuk mempercepat pengumpulan laporan keuangan yang telah diaudit. Akhirnya laporan keuangan tersebut dapat dinilai oleh para investor dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

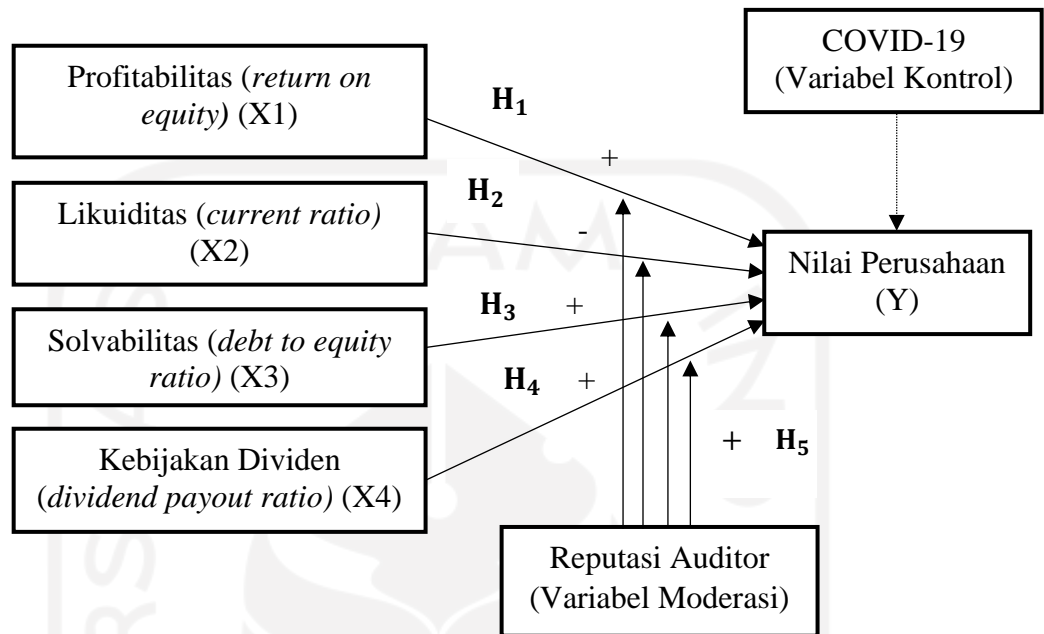
Dari uraian di atas dapat disimpulkan hipotesis:

**H<sub>5.1</sub> = Reputasi auditor memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

**H<sub>5.2</sub> = Reputasi auditor memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

**H<sub>5.3</sub> = Reputasi auditor memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan**

**H<sub>5.4</sub> = Reputasi auditor memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**



**Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian akan dikemukakan prosedur pelaksanaan penelitian dan teknis dalam pelaksanaan penelitian guna menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan pada bab kedua. Dalam melaksanakan suatu penelitian diperlukan metode guna mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Agar mendapatkan hasil yang valid maka data yang diperoleh juga harus valid. Kemudian dari data tersebut akan diolah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab pertama.

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021. Proses pengambilan sampel data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang tergolong ke dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2021.
- b. Perusahaan yang menyediakan kelengkapan laporan keuangan dari tahun 2016 hingga 2021.

- c. Perusahaan yang rutin membagikan dividen selama tahun 2016 hingga 2021.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangan selama tahun 2016 hingga 2021.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang bersifat kuantitatif dari tahun 2016 hingga 2021. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan yang bersangkutan. Harga saham historis bersumber dari *investing.com*.

### **3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel Bebas (*Independent*) disimbolkan dengan huruf X. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) yaitu:

- a. Profitabilitas (*Return On Equity*)

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencetak laba dengan sumber daya yang dimilikinya. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan rumus *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Adapun rumus *return on equity* adalah sebagai berikut



$$\text{ROE} = \frac{\text{earnings after interest and tax}}{\text{equity}} \times 100\%$$

b. Likuiditas (*Current Ratio*)

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada penelitian ini, likuiditas diukur dengan rumus *Current Ratio* (CR). CR digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Adapun rumus *current ratio* adalah sebagai berikut

$$\text{CR} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}} \times 100\%$$

c. Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*)

Rasio solvabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Pada penelitian ini, solvabilitas diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). DER menggambarkan seberapa besar utang perusahaan bila dibandingkan dengan ekuitas yang dimilikinya. Adapun rumus *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut

$$\text{DER} = \frac{\text{long term debt}}{\text{equity}} \times 100\%$$

d. Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Kebijakan dividen menunjukkan kebijakan yang diambil oleh perusahaan terkait pembagian proporsi atas laba untuk dividen yang dibagikan ke pemegang saham dan laba ditahan yang di *hold* perusahaan. Pada penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR menggambarkan besarnya rasio pembayaran dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham Adapun rumus *dividend payout ratio* adalah sebagai berikut

$$DPR = \frac{\text{dividend per share}}{\text{earning per share}} \times 100\%$$

**3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel Terikat (*Dependent*) disimbolkan dengan huruf Y. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini, penulis menggunakan nilai perusahaan pada perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ-45 sebagai variabel terikat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV) atau nilai buku perusahaan. PBV menunjukkan seberapa mahal atau murahnya sebuah saham dengan membandingkan antara harga saham penutupan atau *closing price* dengan nilai buku perusahaan. Adapun rumus *price to book value* adalah sebagai berikut

$$PBV = \frac{\text{closing stock price per share}}{\text{book value per share}}$$

Keterangan:

Harga saham penutupan menggunakan harga saham penutupan 1 april tahun setelah tanggal laporan keuangan.

### 3.3.3 Variabel Kontrol

Pada penelitian ini terdapat pula variabel kontrol. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode sebelum COVID-19 dan periode saat terjadi COVID-19. Untuk mengukur variabel kontrol ini, penulis menggunakan variabel *dummy*, yakni angka “0” untuk menggambarkan periode sebelum COVID-19 dan angka “1” untuk menggambarkan periode saat COVID-19.

Pengukuran dengan variabel *dummy*:

0	=	periode sebelum COVID-19
1	=	periode saat COVID-19

### 3.3.4 Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang memiliki kemampuan dalam memperkuat atau memperlemah suatu hubungan secara langsung yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah reputasi auditor. Dalam mengukur variabel moderasi ini, penulis menggunakan pendapatan per tahun.

**Tabel 3. 1 Pendapatan KAP *Big Four* dan *Non Big Four***

(Pendapatan KAP *Big Four* di seluruh dunia pada tahun 2020, dinyatakan dalam miliaran U.S. dollars)

Nama KAP	Jumlah Pendapatan (Miliaran Dolar AS)	Peringkat Reputasi
Deloitte	47.60	5
PwC	43.03	4
EY	37.20	3
KPMG	29.22	2
Diluar <i>big four</i>		1

Sumber: *Statista*, 2022

### 3.4 Metode Analisis

#### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang menunjukkan gambaran data berdasarkan mean, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum untuk setiap variabel (Ghozali, 2018).

#### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai distribusi data normal atau tidak berdasarkan variabel terikat dan variabel bebasnya dapat diketahui dengan melakukan uji normalitas. Dikatakan bahwa regresi baik bila distribusi data normal atau mendekati normal. Alat uji pada uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan aplikasi SPSS. Menurut Ghozali (2018) apabila hasil signifikansi di atas 5% (0,05) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang

signifikan dengan data normal baku, yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan, apabila hasil signifikansi di bawah 5% (0,05) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, yang berarti bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas maka dikatakan itu adalah model regresi yang baik. Untuk mendapatkan hasil uji multikolinearitas yakni dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas pada model regresi ini. Pada nilai VIF, apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan apabila nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas pada model regresi ini (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan yang lain pada model regresi linear. Alat uji yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah uji *Glejser*. Pengambilan keputusan dalam uji *Glejser* adalah apabila

signifikansi lebih dari 0,05 maka diartikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian untuk bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Apabila terdapat korelasi, maka dikatakan terdapat problem autokorelasi. Hasil model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Menurut Ghozali (2018) guna mendeteksi apakah terdapat autokorelasi pada model regresi dapat menggunakan uji *durbin Watson* (DW Test). Kriteria untuk DW Test adalah:

- Apabila nilai DW terletak di antara batas atas ( $du$ ) dan  $(4-du)$  maka koefisien autokorelasi = 0, diartikan tidak terdapat autokorelasi.
- Apabila nilai DW lebih rendah dari batas bawah ( $dl$ ) maka koefisien autokorelasi  $> 0$ , diartikan terdapat autokorelasi positif.
- Apabila nilai DW lebih besar dari  $(4-dl)$  maka koefisien autokorelasi  $< 0$ , menunjukkan terdapat autokorelasi negatif.
- Apabila nilai DW terletak antara  $du$  dan  $dl$  atau DW terletak di antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3.4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan guna menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*, likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio*) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) dengan COVID-19 sebagai variabel kontrol dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Adapun rumusan model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 DPR + \beta_5 ROE * RA + \beta_6 CR * RA + \beta_7 DER * RA + \beta_8 DPR * RA + \beta_9 COV + e$$

Keterangan:

$Y$  = nilai perusahaan

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi

$ROE$  = *return on equity*

$CR$  = *current ratio*

$DER$  = *debt to equity ratio*

$DPR$  = *dividend payout ratio*

$COV$  = period COVID-19

$RA$  = reputasi auditor

$e$  = residual error

#### 3.4.4 Uji Hipotesis

a. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Menurut Ghozali (2018) nilai koefisien determinasi mempunyai rentang nilai antara 0 sampai 1. Penggolongan koefisien korelasi yakni, 0 menandakan tidak ada korelasi, 0 – 0,50 menandakan korelasi lemah, 0,50 korelasi moderat, 0,50 – 0,99 menandakan korelasi kuat, 1.00 menandakan korelasi sempurna. Hal itu menggambarkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variabel-variabel terikat, sedangkan nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas.

b. Uji T

Uji statistik T atau uji parsial digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perilaku variabel terikat (Ghozali, 2018). Dalam uji t, pengujian menggunakan signifikansi pada level 5% (0,05). Kriteria pengambilan keputusan pada hipotesis adalah sebagai berikut:



- Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan terdapat koefisien regresi dengan tanda negatif ( $\beta < 0$ ) menunjukkan terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan terdapat koefisien regresi dengan tanda positif ( $\beta > 0$ ) menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji F

Uji statistik F berfungsi untuk mengetahui apakah model yang dibuat fit atau sesuai dengan data yang digunakan. Jika model sesuai dengan data maka, model regresi yang dibuat dapat digunakan untuk menguji hipotesis atau dikatakan dapat digunakan untuk melakukan analisis selanjutnya. Menurut Ghozali (2018) Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka menunjukkan bahwa model penelitian sesuai dengan data yang digunakan.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan dengan COVID-19 sebagai variabel kontrol dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah data perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini selama 6 tahun, yakni dari tahun 2016 hingga 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di BEI selama periode 2016-2021. Data-data bersumber dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), selama tahun 2016-2021 terdapat 69 perusahaan yang tergolong dalam daftar indeks LQ-45 di BEI.

Berdasarkan metode *purposive sampling* terdapat 31 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Dari 31 perusahaan tersebut dilakukan pengamatan selama 6 tahun yakni dari tahun 2016 hingga tahun 2021, sehingga menghasilkan 186 sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Objek penelitian dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel**

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang tergolong dalam daftar indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga 2021	69
Perusahaan tidak membagikan dividen selama periode 2016-2021	-37
Perusahaan yang pernah mengalami rugi selama periode 2016-2021	-1
Sampel	31
Jumlah sampel keseluruhan 31 x 6	186

Sumber: *Indonesia Stock Exchange, 2022.*

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini variabel yang diujikan meliputi variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity*, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, solvabilitas yang diukur oleh *Debt to Equity Ratio* dan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio*. Berikut ini hasil uji statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	186	.01	1.45	.1885	.23467
CR	186	.23	8.08	2.0450	1.39576
DER	186	.15	14.14	2.0748	2.47318
DPR	186	.001	3.38	.5090	.38584
COVID-19	186	0	1	.33	.473
RA	186	1	5	2.88	1.118
PBV	186	.19	74.04	4.0911	9.99267
Valid N (listwise)	186				

Sumber: *data sekunder, diolah.*

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa pada penelitian ini terdapat 186 sampel. Variabel *Return on Equity* memiliki nilai minimum 0,01 pada TKIM (PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk) tahun 2016 dan nilai maksimum 1,45 pada UNVR (PT Unilever Indonesia Tbk) tahun 2020, rata-rata *Return on Equity* adalah 0,1885 dan standar deviasi 0,23467.

Variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum 0,23 pada TBIG (PT Tower Bersama Infrastructure Tbk) tahun 2020 dan nilai maksimum 8,08 pada ACES (PT Ace Hardware Indonesia Tbk) tahun 2019, rata-rata *Current Ratio* adalah 2,0450 dan standar deviasi 1,39576.

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum 0,15 pada INTP (PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk) tahun 2016 dan nilai maksimum 14,14 pada TBIG (PT Tower Bersama Infrastructure Tbk) tahun 2016, rata-rata *Debt to Equity Ratio* adalah 2,0748 dan standar deviasi 2,47318.

Variabel *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai minimum 0,001 pada KLBF (PT Kalbe Farma Tbk) tahun 2016 dan nilai maksimum 3,38 pada ADRO (PT Adaro Energy Tbk) tahun 2021, rata-rata *Dividend Payout Ratio* adalah 0,5090 dan standar deviasi 0,38584. COVID-19 sebagai variabel kontrol memiliki nilai minimum 0, nilai maksimum 1, nilai rata-rata 0,33 dan standar deviasi 0,473.

Reputasi auditor sebagai variabel moderasi memiliki nilai minimum 1, nilai maksimum 5, nilai rata-rata 2,88 dan standar deviasi 1,118. Sementara nilai perusahaan sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum 0,19, nilai maksimum 74,04, nilai rata-rata 4,0911 dan standar deviasi 9,99267.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat diketahui apakah data yang telah ditabulasi berdistribusi normal atau tidak normal. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan program SPSS. Menurut Ghozali (2018) data dikatakan normal apabila signifikansi  $>0,05$ . Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05350137
Most Extreme Differences	Absolute	-.160
	Positive	.160
	Negative	-.149
Test Statistic		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.07 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data sekunder, diolah.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai residual 0,07 ( $>0,05$ ) signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada data ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan mempunyai korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Pada uji multikolinearitas ini, pengambilan keputusan dengan melihat VIF atau nilai *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini. Sementara apabila dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 diartikan bahwa tidak adanya multikolinearitas, dan apabila lebih kecil dari 0,1 dapat diartikan bahwa terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018). Dikatakan model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROE	.835	1.198
CR	.750	1.334
DER	.708	1.413
DPR	.828	1.208
COVID-19	.971	1.030
RA	.823	1.215

Sumber: *data sekunder, diolah.*

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada semua variabel independen bernilai di atas 0,1 dan nilai VIF pada semua variabel

independen di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi antar semua variabel independen yang digunakan pada penelitian ini atau bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t$  sebelumnya. Menurut Ghazali (2018) model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Alat uji yang digunakan dalam uji autokorelasi adalah uji *Durbin Watson*.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	2.095
a. Predictors: (Constant), DER, ROE, COVID-19, DPR, RA, CR	
b. Dependent Variabel: PBV	

Sumber: *data sekunder, diolah.*

Hasil uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Durbin Watson* sebesar 2,095. Apabila dilihat pada tabel *Durbin Watson* dengan jumlah sampel 186 dengan 4 variabel independen pada tingkat signifikansi 5%, batas nilai  $d_U$  adalah sebesar 1,8041. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa data penelitian ini dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi yang dapat dibuktikan dengan hasil *Durbin Watson* dalam hasil uji autokorelasi dengan SPSS berada di kisaran  $1,8041 (d_U) < 2,0950 < 2,1959 (4-d_U)$ .

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear (Ghozali, 2018). Model regresi yang valid adalah ketika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.785	.856		.917	.360
ROE	.261	.892	.602	7.20	.237
CR	-.151	.158	-.062	-.955	.341
DER	.051	.092	.037	.553	.581
DPR	.842	.545	.095	1.546	.124
COVID-19	.237	.411	.033	.576	.565
RA	-.196	.188	-.064	-1.040	.300

Sumber: data sekunder, diolah.

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa signifikansi keempat variabel independen yang digunakan pada penelitian di atas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Alat uji yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah uji *Glejser*.



### 4.3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan guna menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity*, likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio*) terhadap variabel terikat yakni nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* dengan COVID-19 sebagai variabel kontrol dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, rumusan model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 DPR + \beta_5 ROE * RA + \beta_6 CR * RA + \beta_7 DER * RA + \beta_8 DPR * RA + \beta_9 COV + e$$

Keterangan:

$Y$  = nilai perusahaan

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi

$ROE$  = *return on equity*

$CR$  = *current ratio*

$DER$  = *debt to equity ratio*

$DPR$  = *dividend payout ratio*

$COV$  = period COVID-19

RA = reputasi auditor

*e* = residual error

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	-0.671732807	1.894201854	-0.354625778	<b>0.72330</b>
ROE	42.60943436	5.193553883	8.204292344	<b>0.00000</b>
CR	-1.098190289	0.504463198	-2.176948273	<b>0.03082</b>
DER	-1.443342961	0.318654295	-4.52949477	<b>0.00001</b>
DPR	8.933269802	2.560526179	3.488841425	<b>0.00061</b>
COVID-19	0.150913872	0.61557839	0.245157845	<b>0.80662</b>
RA	-0.788292332	0.648209039	-1.216108207	<b>0.22558</b>
ROE*RA	-2.342445415	2.495379976	-0.938712917	<b>0.34917</b>
CR*RA	0.460095471	0.208835567	2.203147088	<b>0.02889</b>
DER*RA	0.440955284	0.11888824	3.708989924	<b>0.00028</b>
DPR*RA	-2.680089863	0.74622207	-3.591544622	<b>0.00043</b>

Sumber: data sekunder, diolah.

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas dapat dibuat persamaan baru sebagai berikut:

$$Y = -0,671 + 42,609 ROE - 1,098 CR - 1,443 DER + 8,933 DPR - 2,342 ROE * RA + 0,460 CR * RA + 0,440 DER * RA - 2,680 DPR * RA + 0,150 COV + e$$

Kesimpulan dari persamaan regresi linear di atas adalah:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan -0,607. Hal ini menunjukkan bahwasanya apabila semua variabel independen bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar -0,607 satuan.

2. Nilai koefisien regresi dari variabel  $X_1$  yaitu *Return on Equity* (ROE) bernilai 42,609. Hal ini menunjukkan bahwasanya setiap kenaikan satu satuan *Return on Equity* (ROE) akan berpengaruh menaikkan nilai perusahaan sebesar 42,609 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel  $X_2$  yaitu *Current Ratio* (CR) bernilai -1,098. Hal ini menunjukkan bahwasanya setiap kenaikan satu satuan *Current Ratio* (CR) akan berpengaruh menurunkan nilai perusahaan sebesar -1,098 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi dari variabel  $X_3$  yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai -1,443. Hal ini menunjukkan bahwasanya setiap kenaikan satu satuan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan berpengaruh menurunkan nilai perusahaan sebesar -1,443 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi dari variabel  $X_4$  yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) bernilai 8,933. Hal ini menunjukkan bahwasanya setiap kenaikan satu satuan *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan berpengaruh menaikkan nilai perusahaan sebesar 8,933 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi dari variabel  $X_5$  yaitu  $ROE \cdot RA$  bernilai -2,342. Hasil ini diartikan bahwasanya setiap kenaikan satu satuan  $ROE \cdot RA$  akan berpengaruh menurunkan nilai perusahaan sebesar -2,342 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

7. Nilai koefisien regresi dari variabel  $X_6$  yaitu CR\*RA bernilai 0,460. Hasil ini diartikan bahwasanya setiap kenaikan satu satuan CR\*RA akan berpengaruh menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,460 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.
8. Nilai koefisien regresi dari variabel  $X_7$  yaitu DER\*RA bernilai 0,440. Hasil ini diartikan bahwasanya setiap kenaikan satu satuan DER\*RA akan berpengaruh menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,440 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.
9. Nilai koefisien regresi dari variabel  $X_8$  yaitu DPR\*RA bernilai -2,680. Hasil ini diartikan bahwasanya setiap kenaikan satu satuan DPR\*RA akan berpengaruh menurunkan nilai perusahaan sebesar -2,680 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.
10. Nilai koefisien regresi dari variabel  $X_9$  yaitu periode sebelum dan saat COVID-19 bernilai 0,150. Hal ini menunjukkan bahwasanya saat periode COVID-19 berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,150 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

### 4.3.3 Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji Koefisien determinasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Menurut Ghozali (2018) nilai koefisien determinasi mempunyai rentang nilai antara 0 sampai 1.

Penggolongan koefisien korelasi yakni, 0 menandakan tidak ada korelasi, 0 – 0,50 menandakan korelasi lemah, 0,50 korelasi moderat, 0,50 – 0,99 menandakan korelasi kuat, 1.00 menandakan korelasi sempurna. Nilai  $R^2$  yang bernilai kecil menggambarkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.92542081
R Square	0.85640367
Adjusted R Square	0.84819817
Standard Error	3.89332058
Observations	186

Sumber: *data sekunder, diolah.*

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas menyatakan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,848 atau 84,8%. Hasil ini menyatakan bahwasanya variabel *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, COVID-19, dan Reputasi Auditor mempunyai korelasi kuat. Artinya, sebesar 84,8% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen penelitian ini. Sedangkan, sebesar 15,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh setiap variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2018). Dalam uji t,

pengujian menggunakan signifikansi pada level 5% (0,05). Variabel dianggap berpengaruh signifikan bila signifikansi (*P-Value*) di bawah 0,05 (5%)

**Tabel 4. 9 Hasil Uji T**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	-0.671732807	1.894201854	-0.354625778	<b>0.72330</b>
ROE	42.60943436	5.193553883	8.204292344	<b>0.00000</b>
CR	-1.098190289	0.504463198	-2.176948273	<b>0.03082</b>
DER	-1.443342961	0.318654295	-4.52949477	<b>0.00001</b>
DPR	8.933269802	2.560526179	3.488841425	<b>0.00061</b>
COVID-19	0.150913872	0.61557839	0.245157845	<b>0.80662</b>
RA	-0.788292332	0.648209039	-1.216108207	<b>0.22558</b>
ROE*RA	-2.342445415	2.495379976	-0.938712917	<b>0.34917</b>
CR*RA	0.460095471	0.208835567	2.203147088	<b>0.02889</b>
DER RA	0.440955284	0.11888824	3.708989924	<b>0.00028</b>
DPR*RA	-2.680089863	0.74622207	-3.591544622	<b>0.00043</b>

*Sumber: data sekunder, diolah.*

Hipotesis 1 menyatakan bahwa profitabilitas ( $X_1$ ) yang diprosikan dengan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi ROE setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar 42,609. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  didukung sehingga profitabilitas terbukti berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa likuiditas ( $X_2$ ) yang diprosikan dengan *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi CR setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,030 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar -1,098. Berdasarkan hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  didukung sehingga likuiditas terbukti berpengaruh secara negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa solvabilitas ( $X_3$ ) yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ). Besarnya signifikansi DER setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,00001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar -1,443. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  tidak didukung sehingga solvabilitas terbukti berpengaruh secara negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa kebijakan dividen ( $X_4$ ) yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ). Besarnya signifikansi DPR setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,00061 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar 8.933. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  didukung sehingga kebijakan dividen terbukti berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 5.1 menyatakan bahwa reputasi auditor ( $Z$ ) mampu memperkuat pengaruh profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ). Besarnya signifikansi ROE\*RA setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,349 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar -2.342. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{5.1}$  tidak didukung sehingga reputasi auditor tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 5.2 menyatakan bahwa reputasi auditor ( $Z$ ) mampu memperkuat pengaruh likuiditas ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ). Besarnya signifikansi CR\*RA

setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,028 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar 0,460. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{5,2}$  didukung sehingga reputasi auditor memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 5.3 menyatakan bahwa reputasi auditor (Z) mampu memperkuat pengaruh solvabilitas ( $X_3$ ) terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi DER\*RA setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,00028 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar 0,440. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{5,3}$  didukung sehingga reputasi auditor memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 5.4 menyatakan bahwa reputasi auditor (Z) mampu memperkuat pengaruh kebijakan dividen ( $X_4$ ) terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi DPR\*RA setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,00043 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar -2,680 menunjukkan hasil negatif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{5,4}$  tidak didukung sehingga reputasi auditor tidak mampu memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, variabel kontrol yaitu periode sebelum COVID-19 dan saat COVID-19 menunjukkan signifikansi 0,806, yang berarti nilai tersebut di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa periode COVID-19 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.



c. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian sudah signifikan atau tidak. Menurut Ghozali (2018) dasar pengambilan keputusan dari uji F ini adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan bahwa model penelitian layak dan dapat digunakan.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	15820.2585	10	1582.02585	104.369414	0.00000
	Residual	2652.640402	175	15.1579452		
	Total	18472.8989	185			
a. Dependent Variabel: PBV						
b. Predictors: (Constant), DPRKAP, ROE, COVID-19, DERKAP, CR, DER, DPR, CRKAP, ROEKAP						

Sumber: *data sekunder, diolah.*

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat dilihat signifikansi  $0,00000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan dapat digunakan.

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan ROE sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan 0,05 dengan koefisien beta 42,609. Maka dari itu,  $H_1$  yang menyatakan bahwa variabel

profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Dengan demikian, ketika perusahaan mampu mencetak laba yang tinggi, maka hal itu juga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi & Rahyuda (2020) yang menyatakan *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on equity* menandakan efisiensi suatu perusahaan dalam mencetak laba. Hal ini akan memengaruhi tingkat kepercayaan investor, karena pada akhirnya investor menginginkan return yang tinggi dari investasinya. Investor tertarik berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang berkinerja baik, dan akhirnya mampu meningkatkan nilai perusahaan.

#### **4.4.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan CR sebesar 0,030 yang lebih kecil dibandingkan 0,05 dengan koefisien beta -1,098. Maka dari itu, H<sub>2</sub> yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan diterima.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan

menandakan semakin rendah nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi, menggambarkan perusahaan tersebut memiliki banyak dana yang tersedia untuk membayar dividen, membiayai investasi dan operasinya. Investor beranggapan nilai likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan adanya dana perusahaan yang menganggur dan itu akan mengurangi kemampuan laba perusahaan dan hal itu akan berdampak pada rendahnya nilai perusahaan.

#### **4.4.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini membuktikan bahwa solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan DER sebesar 0,00001 yang lebih kecil dibandingkan 0,05 dengan koefisien beta -1,443. Maka dari itu,  $H_3$  yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mubyarto & Khairiyani (2019) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal perusahaan yang berasal dari utang mengakibatkan kecilnya nilai perusahaan. Investor cenderung menghindari berinvestasi di perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas yang tinggi, karena investor beranggapan laba perusahaan akan digunakan terlebih dahulu untuk

membayarkan kewajibannya kemudian dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham hingga pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan.

#### **4.4.4 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan DPR sebesar 0,00061 yang lebih kecil dibandingkan 0,05 dengan koefisien beta 8.933. Maka dari itu, H<sub>4</sub> yang menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alhafiz Arizki, Erni Masdupi (2019) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi komitmen perusahaan dalam membagikan dividen maka akan memicu peningkatan pada nilai perusahaan. Nilai *dividend payout ratio* yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor, karena investor beranggapan perusahaan tersebut memakmurkan pemegang sahamnya dan hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan. Peningkatan nilai pasar saham sejalan dengan meningkatnya nilai buku saham sekaligus mengisyaratkan terjadinya peningkatan nilai perusahaan. Bagi calon investor, dividen menjadi daya tarik yang akan mendorong mereka berinvestasi di dalam perusahaan, sehingga

berdampak pada mekanisme permintaan dan penawaran saham mengalami peningkatan, di mana peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan.

#### **4.4.5 Peranan Variabel Kontrol COVID-19**

Pada penelitian ini, periode sebelum dan saat terjadi COVID-19 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,806 yang berarti nilai tersebut di atas 0,05 dengan koefisien beta 0,150.

Berdasarkan hasil penelitian ini menggambarkan ketika sebelum dan saat periode COVID-19, investor atau *market* tidak memberikan respon yang signifikan terhadap kondisi nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena ketika kondisi pasar saham yang ekstrem dapat menjadi penyebab perilaku bias investor dalam melakukan keputusan investasinya tanpa mempertimbangkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arjoon & Bhatnagar (2017) yang menyatakan bahwa kondisi pasar yang ekstrem dapat menjadi penyebab perilaku bias investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya.

#### **4.4.6 Pengaruh Variabel Moderasi Reputasi Auditor terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini membuktikan bahwa reputasi auditor tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai

perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan ROE\*RA sebesar 0,349 yang lebih besar dibandingkan 0,05 dengan koefisien beta -2.342. Maka dari itu, H<sub>5.1</sub> yang menyatakan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ditolak.

Hal ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya reputasi auditor tidak dapat memperkuat pengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena besar atau kecilnya reputasi auditor tidak akan berdampak pada profitabilitas yang dicetak oleh perusahaan dan nilai perusahaan (Ariestia & Sihombing, 2021). Investor beranggapan nilai profitabilitas dan nilai perusahaan diperoleh dari hasil aktivitas operasinya.

#### **4.4.7 Pengaruh Variabel Moderasi Reputasi Auditor terhadap Likuiditas dan Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini membuktikan bahwa reputasi auditor mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan CR\*RA sebesar 0,028 yang lebih kecil dibandingkan 0,05 dengan koefisien beta 0,460. Maka dari itu, H<sub>5.2</sub> yang menyatakan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan diterima.

Hal ini terjadi karena perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki turnover aktivitas bisnis yang tinggi pula. Walaupun di samping tingginya nilai *current ratio*, menunjukkan adanya dana perusahaan yang menganggur dan itu akan mengurangi kemampuan laba

perusahaan dan mengakibatkan rendahnya nya nilai perusahaan. Tingginya turnover aktivitas bisnis perusahaan, membuat auditor membutuhkan proses audit yang lebih lama. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk menggunakan jasa auditor yang memiliki reputasi lebih baik agar tidak terjadi ketidaktepatwaktuan dalam publikasi laporan keuangan (Soares & Amin, 2016). Perusahaan percaya bahwa KAP yang bereputasi baik notabenenya memiliki teknologi dan sumber daya manusia yang lebih memadai sehingga dapat menghasilkan kualitas yang lebih baik serta mampu meminimalisir terjadinya keterlambatan pengumpulan laporan keuangan yang telah diaudit.

#### **4.4.8 Pengaruh Variabel Moderasi Reputasi Auditor terhadap Solvabilitas dan Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini membuktikan bahwa reputasi auditor mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan  $DER*RA$  sebesar 0,00028 yang lebih kecil dibandingkan 0,05 dengan koefisien beta 0,440. Maka dari itu,  $H_{5.3}$  yang menyatakan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan diterima.

Hal ini terjadi karena perusahaan yang mempunyai solvabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi karena modal perusahaan banyak bersumber dari utang sehingga akan berdampak pada rendahnya nilai perusahaan. Tingginya risiko keuangan perusahaan, membuat auditor membutuhkan proses audit yang lebih lama. Dalam kondisi ini,

perusahaan cenderung memilih auditor yang memiliki reputasi lebih baik agar tidak terjadi ketidaktepatwaktuan dalam publikasi laporan keuangan (Soares & Amin, 2016).

#### **4.4.9 Pengaruh Variabel Moderasi Reputasi Auditor terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini membuktikan bahwasanya reputasi auditor tidak mampu memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan  $DPR*RA$  sebesar 0,00043 yang lebih kecil dibandingkan 0,05 dengan koefisien beta -2,680 menunjukkan hasil negatif. Maka dari itu,  $H_{5.4}$  yang menyatakan bahwa reputasi auditor memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ditolak.

Hal ini dapat terjadi karena besar atau kecil nya reputasi auditor tidak akan berdampak pada porsi kebijakan dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan (Ariestia & Sihombing, 2021). Investor beranggapan porsi pembagian dividen oleh perusahaan murni diperoleh atas hasil labanya tanpa ada pengaruh dari auditor.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan guna menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan COVID-19 sebagai variabel kontrol dan reputasi auditor sebagai variabel pemoderasi. Dalam ini penelitian ini, variabel profitabilitas diukur dengan *return on equity*, likuiditas diukur dengan *current ratio*, solvabilitas diukur dengan *debt to equity ratio*, kebijakan dividen diukur dengan *dividend payout ratio*, dan nilai perusahaan diukur dengan *price to book value*. Penelitian ini menghasilkan bukti bahwa:

1. Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan investor mempertimbangkan *return on equity* dalam menilai perusahaan sebagai panduan keputusan investasinya.
2. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan anggapan investor bahwa dengan tingginya nilai *current ratio* menunjukkan adanya dana perusahaan yang menganggur dan itu akan mengurangi kemampuan laba perusahaan yang akhirnya berdampak pada rendahnya nilai perusahaan.

3. Solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena tingginya modal perusahaan yang berasal dari utang. Investor cenderung menghindari berinvestasi di perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas yang tinggi, karena investor beranggapan laba perusahaan akan digunakan terlebih dahulu untuk membayarkan kewajibannya kemudian dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham hingga pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan.
4. Kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi komitmen perusahaan dalam membagikan dividen maka akan memicu peningkatan pada nilai perusahaan. Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan dividen. Tentunya nilai *dividend payout ratio* menjadi salah satu rasio penting yang menjadi bahan pertimbangan keputusan investasi investor.
5. COVID-19 yang menjadi variabel kontrol dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menggambarkan ketika sebelum dan saat periode COVID-19, investor atau *market* tidak memberikan respon yang signifikan terhadap kondisi nilai perusahaan.
6. Reputasi auditor yang menjadi variabel moderasi terbukti tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini

terjadi karena investor beranggapan besar atau kecilnya reputasi auditor tidak akan berdampak pada profitabilitas yang dicetak oleh perusahaan dan nilai perusahaan. Profitabilitas murni diperoleh dari aktivitas operasi bisnis perusahaan.

7. Reputasi auditor yang menjadi variabel moderasi terbukti mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki *turnover* aktivitas bisnis yang tinggi pula. Walaupun di samping tingginya nilai *current ratio*, menunjukkan adanya dana perusahaan yang menganggur dan itu akan mengurangi kemampuan laba perusahaan dan mengakibatkan rendahnya nilai perusahaan. Tingginya *turnover* aktivitas bisnis perusahaan, membuat auditor membutuhkan proses audit yang lebih lama. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk menggunakan jasa auditor yang memiliki reputasi lebih baik agar tidak terjadi ketidaktepatwaktuan dalam publikasi laporan keuangan.

8. Reputasi auditor yang menjadi variabel moderasi terbukti mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan yang mempunyai solvabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi karena modal perusahaan banyak bersumber dari utang sehingga akan berdampak pada rendahnya nilai perusahaan. Tingginya risiko keuangan

perusahaan, membuat auditor membutuhkan proses audit yang lebih lama. Dalam kondisi ini, perusahaan cenderung memilih auditor yang memiliki reputasi lebih baik agar tidak terjadi ketidaktepatwaktuan dalam publikasi laporan keuangan

9. Reputasi auditor yang menjadi variabel moderasi terbukti tidak mampu memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena investor beranggapan besar atau kecilnya reputasi auditor tidak akan berdampak pada porsi kebijakan dividen yang akan dibagikan perusahaan. Kebijakan dividen murni diperoleh dari laba perusahaan tanpa ada pengaruh dari auditor.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Dapat menambah objek penelitian, sehingga penelitian berikutnya tidak hanya terbatas pada perusahaan yang tergolong pada indeks LQ-45 saja, tetapi dapat meneliti indeks lain ataupun masing-masing sektor bisnis.
2. Dapat menggunakan variabel bebas lainnya, sehingga tidak hanya berfokus pada rasio-rasio keuangan.
3. Dapat menambahkan variabel moderasi dan variabel kontrol lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

## DAFTAR REFERENSI

- Alhafiz Arizki, Erni Masdupi, Y. Z. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(1), 73–82. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.012>
- Alvita, F., & Khairunnisa, P. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Angeline, Y. R., & Tjahjono, R. S. (2020). Tata Kelola Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yohanna Rosa Angeline Rudi Setiadi Tjahjono. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 305–312. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Ariestia, S., & Sihombing, T. (2021). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik(Kap) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(1), 26–43. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v14i1.59>
- Arjoon, V., & Bhatnagar, C. S. (2017). Dynamic herding analysis in a frontier market. *Research in International Business and Finance*, 42, 496–508. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.01.006>
- Awulle, I. D., Murni, S., Rondonuwu, C. N., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 1908–1917. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20912>
- Azmy, A., & Vitriyani, V. (2019). Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 1–10. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v18i2.322>
- Brigham, E. F., & Houaton, J. F. (2018). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan* (14 th). Jakarta : Salemba Empat.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-*

- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252–1272.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS for Windows*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 27–41. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.742>
- Indriani, J. D. (2020). Pengaruh Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(1), 24–29.
- Jensen, M. C. (1986). American Economic Association Agency Costs of Free Cash Flow , Corporate Finance , and Takeovers Author ( s ): Michael C . Jensen Source : The American Economic Review , Vol . 76 , No . 2 , Papers and Proceedings of the Ninety-Eighth Annual Meeting of the. *American Economic Association*, 76(2), 323–329.
- Kasmir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh manajemen laba dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Journal Of Applied Accounting and Taxation*, 1(3), 225–238. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAAT/article/view/678/473>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227–238. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Mubyarto, N., & Khairiyani, K. (2019). Kebijakan Investasi, Pendanaan, Dan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 328–341. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10019>
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51–61.

<https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>

- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta : BPF.
- Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 15–24. <https://doi.org/10.21460/jrak.2018.141.295>
- Sianturi, M. W. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *EJournal Administrasi Bisnis*, 8(4), 280–289. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jadbis/article/view/3799>
- Soares, M., & Amin, M. N. (2016). Financial Reporting Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Atas Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(2), 121–146. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i2.4979>
- Spance, M. (1973). Job Market Signalling. *Journal of Economic Theory*, 7(3), 296–332.
- Sugiyanto, & Setiawan, T. (2019). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS*, 472–490.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 80–87. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Suwardika, I. N. A. ; I. K. M. (2017a). Analisis Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property , Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode Tahun. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Suwardika, I. N. A. ; I. K. M. (2017b). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan,



Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.

Syofian, A., & Sebrina, N. (2021). Pengaruh Reputasi Underwriter , Reputasi Auditor dan Ukuran Perusahaan terhadap Underpricing Saham. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 137–152.

Utama, I. M. K. (2013). Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure Pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(3), 530–543.

Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719–5747. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p18>

Velankar, N., Chandani, A., & Ahuja, A. K. (2017). Impact of Eps and DPS on Stock Price: A Study of Selected Public Sector Banks of India. *Prestige International Journal of Management & IT - Sanchayan*, 06(01), 111–121. <https://doi.org/10.37922/pijmit.2017.v06i01.008>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Daftar kode, nama perusahaan dan sektor yang tergolong pada indeks LQ-45 tahun 2016 - 2021

No	Nama Emiten	Kode	Sektor
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI	Consumer Non-Cyclicals
2	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	Consumer Cyclicals
3	PT Adaro Energy Tbk	ADRO	Energy
4	PT AKR Corporindo	AKRA	Energy
5	PT Astra International	ASII	Industrials
6	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	Financials
7	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	Financials
8	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	Financials
9	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	BJBR	Financials
10	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI	Financials
11	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	Consumer Non-Cyclicals
12	PT Ciputra Development Tbk	CTRA	Properties & Real Estate
13	PT Elnusa Tbk	ELSA	Energy
14	PT HM Sampoerna Tbk	HMSP	Consumer Non-Cyclicals
15	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Consumer Non-Cyclicals
16	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Consumer Non-Cyclicals
17	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	INKP	Basic Materials
18	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	Basic Materials
19	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	Energy
20	PT Japfa Tbk	JPFA	Consumer Non-Cyclicals
21	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	Healthcare
22	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP	Consumer Non-Cyclicals
23	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	Energy
24	PT PP Tbk	PTPP	Infrastructures
25	PT Semen Indonesia Tbk	SMGR	Basic Materials
26	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	Infrastructures
27	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	Basic Materials
28	PT Telkom Indonesia Tbk	TLKM	Infrastructures
29	PT United Tractors Tbk	UNTR	Industrials
30	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Consumer Non-Cyclicals

No	Nama Emiten	Kode	Sektor
31	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	Infrastructures

## Lampiran 2: Tabulasi Data

No	Kode	Tahun	ROE	CR	DER	DPR	COVID-19	KAP	PBV
1	AALI	2016	0,12	1,03	0,39	0,31	0	4	1,68
2	ACES	2016	0,23	7,26	0,22	0,45	0	1	5,64
3	ADRO	2016	0,11	2,47	0,87	0,66	0	4	1,36
4	AKRA	2016	0,15	1,27	1,14	0,50	0	3	0,73
5	ASII	2016	0,14	1,24	1,09	0,47	0	4	3,17
6	BBCA	2016	0,18	1,19	4,99	0,24	0	4	3,63
7	BBNI	2016	0,13	1,21	5,65	0,25	0	3	1,38
8	BBRI	2016	0,18	1,15	5,85	0,30	0	3	0,44
9	BJBR	2016	0,12	1,14	9,03	0,60	0	3	2,02
10	BMRI	2016	0,09	1,23	5,48	0,30	0	3	0,91
11	CPIN	2016	0,16	2,17	0,71	0,26	0	3	3,76
12	CTRA	2016	0,09	1,88	1,61	0,10	0	3	2,08
13	ELSA	2016	0,11	1,49	0,46	0,20	0	3	0,98
14	HMSA	2016	0,37	5,23	0,24	1,00	0	4	13,58
15	ICBP	2016	0,20	2,41	0,59	0,50	0	3	5,59
16	INDF	2016	0,14	1,51	1,32	0,50	0	3	2,42
17	INKP	2016	0,07	1,60	1,44	0,05	0	1	0,19
18	INTP	2016	0,15	4,53	0,15	0,35	0	3	2,37
19	ITMG	2016	0,14	2,26	0,33	0,66	0	4	1,87
20	JPFA	2016	0,23	2,13	1,12	0,34	0	1	1,99
21	KLBF	2016	0,19	4,13	0,23	0,001	0	3	6,12
22	LSIP	2016	0,08	2,46	0,24	0,40	0	3	1,32
23	PTBA	2016	0,19	1,66	0,77	0,30	0	3	0,58
24	PTPP	2016	0,10	1,53	2,09	0,20	0	1	2,09
25	SMGR	2016	0,16	1,27	0,47	0,40	0	5	1,85
26	TBIG	2016	0,83	0,68	14,14	0,41	0	1	16,82
27	TKIM	2016	0,01	1,39	1,66	0,68	0	1	0,22
28	TLKM	2016	0,23	1,20	0,88	0,72	0	3	4,90
29	UNTR	2016	0,12	2,30	0,52	0,56	0	4	2,54

No	Kode	Tahun	ROE	CR	DER	DPR	COVID-19	KAP	PBV
30	UNVR	2016	1,36	0,61	2,56	1,04	0	2	73,15
31	WIKA	2016	0,09	1,48	1,64	0,20	0	1	1,89
32	AALI	2017	0,11	1,84	0,35	0,50	0	4	1,49
33	ACES	2017	0,22	7,02	0,26	0,40	0	1	6,64
34	ADRO	2017	0,14	2,56	0,78	0,42	0	4	1,45
35	AKRA	2017	0,16	1,62	1,03	0,59	0	3	0,60
36	ASII	2017	0,15	1,23	1,13	0,45	0	4	2,47
37	BBCA	2017	0,18	1,20	4,68	0,25	0	4	4,39
38	BBNI	2017	0,14	1,20	5,92	0,35	0	3	1,65
39	BBRI	2017	0,17	1,15	5,75	0,40	0	3	2,66
40	BJBR	2017	0,12	1,14	9,82	0,75	0	3	1,98
41	BMRI	2017	0,12	1,24	5,33	0,45	0	3	2,19
42	CPIN	2017	0,16	2,32	0,56	0,41	0	3	3,64
43	CTRA	2017	0,07	1,95	1,22	0,10	0	3	1,65
44	ELSA	2017	0,08	1,35	0,59	0,10	0	3	1,13
45	HMSP	2017	0,37	5,27	0,26	0,98	0	4	14,01
46	ICBP	2017	0,19	2,43	0,58	0,50	0	3	4,98
47	INDF	2017	0,13	1,50	1,32	0,50	0	3	2,07
48	INKP	2017	0,13	2,09	1,37	0,06	0	1	1,39
49	INTP	2017	0,08	3,70	0,18	0,88	0	3	2,40
50	ITMG	2017	0,26	2,43	0,42	1,52	0	4	2,49
51	JPFA	2017	0,11	2,35	1,23	0,28	0	3	1,97
52	KLBF	2017	0,18	4,51	0,20	0,004	0	3	5,45
53	LSIP	2017	0,09	5,21	0,20	0,40	0	3	1,10
54	PTBA	2017	0,33	2,46	0,60	0,30	0	3	2,37
55	PTPP	2017	0,13	1,44	2,40	0,30	0	5	1,48
56	SMGR	2017	0,07	1,57	0,64	0,40	0	5	2,18
57	TBIG	2017	0,75	0,99	7,26	0,52	0	1	1,65
58	TKIM	2017	0,03	1,44	1,59	0,13	0	1	1,62
59	TLKM	2017	0,24	1,05	0,93	0,60	0	3	3,92
60	UNTR	2017	0,16	1,80	0,77	0,50	0	4	2,64
61	UNVR	2017	1,35	0,63	2,65	1,04	0	2	74,04
62	WIKA	2017	0,10	1,34	2,46	0,30	0	5	1,21
63	AALI	2018	0,08	1,46	0,39	0,42	0	4	1,14
64	ACES	2018	0,23	6,49	0,26	0,50	0	1	7,31

No	Kode	Tahun	ROE	CR	DER	DPR	COVID-19	KAP	PBV
65	ADRO	2018	0,11	1,96	0,76	0,47	0	4	0,81
66	AKRA	2018	0,20	1,40	1,20	0,74	0	3	0,46
67	ASII	2018	0,16	1,15	1,24	0,41	0	4	2,15
68	BBCA	2018	0,17	1,22	4,41	0,28	0	4	4,45
69	BBNI	2018	0,14	1,18	6,21	0,35	0	3	1,62
70	BBRI	2018	0,18	1,15	6,08	0,45	0	3	2,79
71	BJBR	2018	0,14	1,13	9,26	0,72	0	1	1,77
72	BMRI	2018	0,14	1,24	5,20	0,45	0	3	1,91
73	CPIN	2018	0,24	2,98	0,43	0,37	0	3	5,42
74	CTRA	2018	0,08	2,02	1,23	0,20	0	3	1,40
75	ELSA	2018	0,08	1,49	0,71	0,15	0	3	0,84
76	HMSP	2018	0,38	4,30	0,32	0,99	0	4	12,37
77	ICBP	2018	0,21	1,95	0,54	0,68	0	3	4,96
78	INDF	2018	0,12	1,07	1,39	0,64	0	3	1,64
79	INKP	2018	0,16	2,41	1,32	0,09	0	1	0,82
80	INTP	2018	0,05	3,14	0,20	1,39	0	3	3,52
81	ITMG	2018	0,27	1,97	0,49	0,99	0	4	1,91
82	JPFA	2018	0,23	1,80	1,33	1,16	0	3	2,15
83	KLBF	2018	0,17	4,66	0,20	0,49	0	3	4,79
84	LSIP	2018	0,04	4,66	0,20	0,40	0	3	0,86
85	PTBA	2018	0,31	2,38	0,49	0,75	0	3	2,78
86	PTPP	2018	0,12	1,42	2,84	0,20	0	1	1,04
87	SMGR	2018	0,10	1,95	0,59	0,40	0	5	2,62
88	TBIG	2018	0,20	0,32	7,55	0,32	0	1	1,06
89	TKIM	2018	0,20	1,70	1,40	0,25	0	1	1,89
90	TLKM	2018	0,18	0,94	0,90	0,75	0	3	3,94
91	UNTR	2018	0,21	1,14	1,10	0,49	0	4	1,89
92	UNVR	2018	1,20	0,75	1,58	1,00	0	2	49,18
93	WIKA	2018	0,12	1,54	2,84	0,20	0	1	1,33
94	AALI	2019	0,01	2,85	0,43	0,30	0	4	0,55
95	ACES	2019	0,22	8,08	0,25	0,50	0	1	4,68
96	ADRO	2019	0,11	1,71	0,87	0,66	0	4	0,63
97	AKRA	2019	0,09	1,24	1,36	0,44	0	3	0,19
98	ASII	2019	0,15	1,29	1,12	0,39	0	4	1,03
99	BBCA	2019	0,16	1,22	4,25	0,34	0	4	0,78

No	Kode	Tahun	ROE	CR	DER	DPR	COVID-19	KAP	PBV
100	BBNI	2019	0,13	1,21	5,62	0,25	0	3	0,56
101	BBRI	2019	0,17	1,18	5,73	0,50	0	3	1,75
102	BJBR	2019	0,13	1,13	8,83	0,57	0	1	0,59
103	BMRI	2019	0,13	1,25	5,01	0,45	0	3	1,05
104	CPIN	2019	0,17	2,56	0,39	0,42	0	3	3,70
105	CTRA	2019	0,08	2,17	1,20	0,16	0	3	0,51
106	ELSA	2019	0,10	1,48	0,90	0,25	0	3	0,29
107	HMSP	2019	0,38	3,28	0,43	1,01	0	4	4,61
108	ICBP	2019	0,20	2,54	0,48	0,35	0	3	4,68
109	INDF	2019	0,13	1,27	1,11	0,36	0	3	1,48
110	INKP	2019	0,07	2,30	1,12	0,06	0	1	0,39
111	INTP	2019	0,08	3,31	0,20	1,77	0	3	1,94
112	ITMG	2019	0,15	2,03	0,36	0,82	0	4	0,74
113	JPFA	2019	0,16	1,73	1,28	0,27	0	3	1,00
114	KLBF	2019	0,16	4,35	0,22	0,50	0	3	3,44
115	LSIP	2019	0,03	4,70	0,20	0,39	0	3	0,63
116	PTBA	2019	0,22	2,49	0,42	0,75	0	4	1,26
117	PTPP	2019	0,07	1,37	3,11	0,20	0	1	0,24
118	SMGR	2019	0,07	1,36	1,36	0,40	0	4	1,42
119	TBIG	2019	0,16	0,53	5,08	0,88	0	1	4,06
120	TKIM	2019	0,12	1,63	1,21	0,04	0	1	0,63
121	TLKM	2019	0,19	0,71	1,04	0,90	0	3	3,08
122	UNTR	2019	0,19	1,56	0,87	0,41	0	4	1,07
123	UNVR	2019	1,40	0,65	2,91	1,01	0	2	51,64
124	WIKA	2019	0,14	1,39	2,60	0,20	0	1	0,45
125	AALI	2020	0,04	3,31	0,46	0,83	1	4	1,06
126	ACES	2020	0,14	5,96	0,39	0,30	1	1	5,14
127	ADRO	2020	0,04	1,51	0,65	0,25	1	4	0,72
128	AKRA	2020	0,11	1,58	0,93	0,55	1	3	0,29
129	ASII	2020	0,10	1,54	0,92	0,34	1	4	1,39
130	BBCA	2020	0,15	1,21	4,80	0,48	1	4	0,83
131	BBNI	2020	0,03	1,17	6,77	0,25	1	3	0,96
132	BBRI	2020	0,09	1,16	6,48	0,60	1	3	2,68
133	BJBR	2020	0,14	1,13	10,26	0,59	1	1	1,26
134	BMRI	2020	0,09	1,21	6,09	0,60	1	3	1,53

No	Kode	Tahun	ROE	CR	DER	DPR	COVID-19	KAP	PBV
135	CPIN	2020	0,16	2,53	0,33	0,37	1	3	4,90
136	CTRA	2020	0,09	1,78	1,42	0,13	1	3	1,38
137	ELSA	2020	0,07	1,64	1,02	0,25	1	3	0,68
138	HMSP	2020	0,28	2,45	0,64	1,02	1	4	5,27
139	ICBP	2020	0,22	2,26	1,81	0,50	1	3	3,55
140	INDF	2020	0,15	1,37	1,98	0,50	1	3	1,39
141	INKP	2020	0,07	2,26	1,00	0,14	1	1	0,97
142	INTP	2020	0,08	2,92	0,23	1,45	1	4	2,07
143	ITMG	2020	0,05	2,03	0,37	0,50	1	4	1,10
144	JPFA	2020	0,09	1,96	1,36	0,13	1	3	2,24
145	KLBF	2020	0,16	4,12	0,25	0,49	1	3	4,17
146	LSIP	2020	0,07	4,89	0,18	0,40	1	3	0,97
147	PTBA	2020	0,14	2,16	0,42	0,90	1	4	1,77
148	PTPP	2020	0,01	1,21	3,71	0,23	1	1	0,80
149	SMGR	2020	0,08	1,35	1,19	0,10	1	4	1,81
150	TBIG	2020	0,12	0,23	3,12	0,74	1	1	5,33
151	TKIM	2020	0,10	1,38	1,03	0,03	1	1	1,58
152	TLKM	2020	0,20	0,67	1,23	0,82	1	3	3,28
153	UNTR	2020	0,10	2,11	0,61	0,32	1	4	1,37
154	UNVR	2020	1,45	0,66	3,16	1,00	1	2	51,19
155	WIKA	2020	0,01	1,09	3,76	0,20	1	1	1,01
156	AALI	2021	0,10	1,58	0,45	0,59	1	4	1,15
157	ACES	2021	0,13	7,19	0,31	0,75	1	1	3,36
158	ADRO	2021	0,23	2,08	0,76	3,38	1	4	1,52
159	AKRA	2021	0,12	1,29	1,31	0,58	1	3	0,40
160	ASII	2021	0,12	1,54	0,88	0,33	1	4	1,58
161	BBCA	2021	0,16	1,19	5,03	0,51	1	4	4,82
162	BBNI	2021	0,09	1,15	6,77	0,25	1	4	1,24
163	BBRI	2021	0,11	1,18	4,80	0,65	1	3	2,48
164	BJBR	2021	0,16	1,14	10,58	0,56	1	1	1,15
165	BMRI	2021	0,14	1,27	6,48	0,60	1	4	1,80
166	CPIN	2021	0,14	2,01	0,41	0,48	1	3	3,70
167	CTRA	2021	0,10	2,00	1,25	0,12	1	3	1,15
168	ELSA	2021	0,03	1,74	0,92	0,30	1	3	0,56
169	HMSP	2021	0,24	1,88	0,82	0,99	1	4	3,67

No	Kode	Tahun	ROE	CR	DER	DPR	COVID-19	KAP	PBV
170	ICBP	2021	0,19	1,80	1,87	0,38	1	3	2,59
171	INDF	2021	0,16	1,34	1,92	0,38	1	3	1,10
172	INKP	2021	0,11	2,08	0,89	0,06	1	1	0,64
173	INTP	2021	0,09	2,44	0,27	1,02	1	4	1,91
174	ITMG	2021	0,39	2,71	0,38	1,64	1	4	1,89
175	JPFA	2021	0,17	2,00	1,27	0,51	1	3	1,58
176	KLBF	2021	0,16	4,45	0,22	0,48	1	3	3,87
177	LSIP	2021	0,10	6,18	0,17	0,20	1	3	0,95
178	PTBA	2021	0,33	2,43	0,49	0,35	1	4	1,59
179	PTPP	2021	0,02	1,12	3,80	1,63	1	1	0,56
180	SMGR	2021	0,06	1,07	0,97	0,40	1	4	1,11
181	TBIG	2021	0,17	0,36	3,46	0,69	1	1	7,13
182	TKIM	2021	0,14	1,19	0,80	0,04	1	1	0,88
183	TLKM	2021	0,20	0,89	1,08	0,80	1	3	3,73
184	UNTR	2021	0,15	1,99	0,59	0,50	1	4	1,41
185	UNVR	2021	1,33	0,61	3,41	0,88	1	2	31,96
186	WIKA	2021	0,01	1,01	3,98	0,12	1	1	0,68

### Lampiran 3: Perhitungan Profitabilitas (*Return on Equity*)

No	Kode	Tahun	Earning After Tax	Equity	ROE
1	AALI	2016	2.006.973.000.000	17.135.284.000.000	0,12
2	ACES	2016	710.580.264.384	3.053.621.909.607	0,23
3	ADRO	2016	334.621.000	3.146.458.000	0,11
4	AKRA	2016	1.010.786.393.000	6.821.103.731.000	0,15
5	ASII	2016	15.156.000.000.000	111.951.000.000.000	0,14
6	BBCA	2016	20.605.736.000.000	112.433.077.000.000	0,18
7	BBNI	2016	11.338.748.000.000	87.157.334.000.000	0,13
8	BBRI	2016	26.195.772.000.000	146.421.342.000.000	0,18
9	BJBR	2016	1.154.421.000.000	9.631.827.000.000	0,12
10	BMRI	2016	13.806.565.000.000	150.453.938.000.000	0,09
11	CPIN	2016	2.220.561.000.000	14.137.991.000.000	0,16
12	CTRA	2016	861.761.000.000	9.177.480.000.000	0,09
13	ELSA	2016	310.911.000.000	2.839.451.000.000	0,11

No	Kode	Tahun	Earning After Tax	Equity	ROE
14	HMSP	2016	12.762.229.000.000	34.175.014.000.000	0,37
15	ICBP	2016	3.600.351.000.000	17.563.958.000.000	0,20
16	INDF	2016	4.144.571.000.000	28.974.286.000.000	0,14
17	INKP	2016	202.705.000	2.818.991.000	0,07
18	INTP	2016	3.870.319.000.000	26.138.703.000.000	0,15
19	ITMG	2016	130.709.000	907.430.000	0,14
20	JPFA	2016	2.064.650.000.000	8.843.494.000.000	0,23
21	KLBF	2016	2.299.734.572.550	11.909.264.708.049	0,19
22	LSIP	2016	593.829.000.000	7.640.094.000.000	0,08
23	PTBA	2016	2.006.188.000.000	10.421.337.000.000	0,19
24	PTPP	2016	1.023.369.469.788	9.795.856.609.087	0,10
25	SMGR	2016	4.521.596.208.000	29.035.195.760.000	0,16
26	TBIG	2016	1.290.357.000.000	1.555.713.000.000	0,83
27	TKIM	2016	7.653.000	937.078.000	0,01
28	TLKM	2016	19.352.000.000.000	84.384.000.000.000	0,23
29	UNTR	2016	5.002.225.000.000	40.860.055.000.000	0,12
30	UNVR	2016	6.390.672.000.000	4.704.258.000.000	1,36
31	WIKA	2016	1.011.827.718.000	11.351.881.446.000	0,09
32	AALI	2017	2.010.332.000.000	18.065.943.000.000	0,11
33	ACES	2017	777.727.071.793	3.512.776.689.853	0,22
34	ADRO	2017	483.297.000	3.468.270.000	0,14
35	AKRA	2017	1.201.667.169.000	7.557.990.868.000	0,16
36	ASII	2017	18.881.000.000.000	123.645.000.000.000	0,15
37	BBCA	2017	23.309.994.000.000	131.303.555.000.000	0,18
38	BBNI	2017	13.616.476.000.000	98.592.289.000.000	0,14
39	BBRI	2017	28.996.535.000.000	166.748.817.000.000	0,17
40	BJBR	2017	1.212.036.000.000	10.064.435.000.000	0,12
41	BMRI	2017	20.639.683.000.000	166.718.843.000.000	0,12
42	CPIN	2017	2.497.765.000.000	15.684.633.000.000	0,16
43	CTRA	2017	894.354.000.000	13.377.635.000.000	0,07
44	ELSA	2017	247.140.000.000	3.047.490.000.000	0,08
45	HMSP	2017	12.670.534.000.000	34.112.985.000.000	0,37
46	ICBP	2017	3.796.545.000.000	19.563.668.000.000	0,19
47	INDF	2017	4.168.476.000.000	31.178.844.000.000	0,13
48	INKP	2017	413.209.000	3.217.185.000	0,13



No	Kode	Tahun	Earning After Tax	Equity	ROE
49	INTP	2017	1.859.818.000.000	24.556.507.000.000	0,08
50	ITMG	2017	252.608.000	957.988.000	0,26
51	JPFA	2017	997.352.000.000	9.209.253.000.000	0,11
52	KLBF	2017	2.403.605.933.399	13.280.807.474.738	0,18
53	LSIP	2017	763.481.000.000	8.116.333.000.000	0,09
54	PTBA	2017	4.476.444.000.000	13.608.095.000.000	0,33
55	PTPP	2017	1.453.140.728.771	11.453.720.406.301	0,13
56	SMGR	2017	2.014.014.753.000	28.914.994.825.000	0,07
57	TBIG	2017	2.316.368.000.000	3.088.030.000.000	0,75
58	TKIM	2017	27.310.000	996.740.000	0,03
59	TLKM	2017	22.145.000.000.000	92.713.000.000.000	0,24
60	UNTR	2017	7.402.966.000.000	45.362.460.000.000	0,16
61	UNVR	2017	7.004.562.000.000	5.173.388.000.000	1,35
62	WIKA	2017	1.202.069.175.000	12.633.516.348.000	0,10
63	AALI	2018	1.438.511.000.000	18.989.629.000.000	0,08
64	ACES	2018	964.554.026.626	4.225.418.067.107	0,23
65	ADRO	2018	417.720.000	3.650.399.000	0,11
66	AKRA	2018	1.644.834.070.000	8.371.108.114.000	0,20
67	ASII	2018	21.673.000.000.000	136.947.000.000.000	0,16
68	BBCA	2018	25.855.154.000.000	151.659.684.000.000	0,17
69	BBNI	2018	15.015.118.000.000	108.076.884.000.000	0,14
70	BBRI	2018	32.351.133.000.000	182.967.543.000.000	0,18
71	BJBR	2018	1.548.249.000.000	11.236.575.000.000	0,14
72	BMRI	2018	25.015.021.000.000	181.202.517.000.000	0,14
73	CPIN	2018	4.554.391.000.000	19.375.720.000.000	0,24
74	CTRA	2018	1.185.478.000.000	14.373.791.000.000	0,08
75	ELSA	2018	276.314.000.000	3.298.495.000.000	0,08
76	HMSP	2018	13.538.418.000.000	35.358.253.000.000	0,38
77	ICBP	2018	4.575.799.000.000	21.618.923.000.000	0,21
78	INDF	2018	4.166.101.000.000	33.614.280.000.000	0,12
79	INKP	2018	588.127.000	3.770.988.000	0,16
80	INTP	2018	1.145.937.000.000	23.221.589.000.000	0,05
81	ITMG	2018	261.951.000	972.559.000	0,27
82	JPFA	2018	2.167.961.000.000	9.607.415.000.000	0,23
83	KLBF	2018	2.457.129.032.271	14.623.457.976.061	0,17

No	Kode	Tahun	Earning After Tax	Equity	ROE
84	LSIP	2018	331.364.000.000	8.328.225.000.000	0,04
85	PTBA	2018	5.023.946.000.000	16.015.169.000.000	0,31
86	PTPP	2018	1.501.973.077.232	12.765.753.024.575	0,12
87	SMGR	2018	3.079.115.411.000	31.192.084.982.000	0,10
88	TBIG	2018	680.581.000.000	3.370.679.000.000	0,20
89	TKIM	2018	245.709.000	1.235.185.000	0,20
90	TLKM	2018	18.032.000.000.000	98.910.000.000.000	0,18
91	UNTR	2018	11.125.626.000.000	53.779.330.000.000	0,21
92	UNVR	2018	9.109.445.000.000	7.578.133.000.000	1,20
93	WIKA	2018	1.730.256.243.000	14.803.614.301.000	0,12
94	AALI	2019	211.117.000.000	18.521.153.000.000	0,01
95	ACES	2019	1.030.105.904.792	4.726.432.881.349	0,22
96	ADRO	2019	404.190.000	3.730.072.000	0,11
97	AKRA	2019	717.205.137.000	8.336.274.821.000	0,09
98	ASII	2019	21.707.000.000.000	147.847.000.000.000	0,15
99	BBCA	2019	28.565.053.000.000	174.042.931.000.000	0,16
100	BBNI	2019	15.384.476.000.000	122.515.579.000.000	0,13
101	BBRI	2019	34.372.609.000.000	206.323.433.000.000	0,17
102	BJBR	2019	1.558.651.000.000	11.992.840.000.000	0,13
103	BMRI	2019	27.482.133.000.000	204.600.853.000.000	0,13
104	CPIN	2019	3.634.620.000.000	21.058.649.000.000	0,17
105	CTRA	2019	1.157.959.000.000	15.352.476.000.000	0,08
106	ELSA	2019	356.474.000.000	3.575.038.000.000	0,10
107	HMSP	2019	13.721.513.000.000	35.679.730.000.000	0,38
108	ICBP	2019	5.038.789.000.000	25.300.838.000.000	0,20
109	INDF	2019	4.908.172.000.000	37.777.948.000.000	0,13
110	INKP	2019	274.370.000	4.005.114.000	0,07
111	INTP	2019	1.835.305.000.000	23.080.261.000.000	0,08
112	ITMG	2019	129.426.000	889.775.000	0,15
113	JPFA	2019	1.765.178.000.000	10.772.224.000.000	0,16
114	KLBF	2019	2.506.764.572.075	15.893.126.390.994	0,16
115	LSIP	2019	253.902.000.000	8.495.878.000.000	0,03
116	PTBA	2019	4.056.888.000.000	18.258.275.000.000	0,22
117	PTPP	2019	930.322.560.867	13.434.451.825.855	0,07
118	SMGR	2019	2.392.151.000.000	32.276.815.000.000	0,07

No	Kode	Tahun	Earning After Tax	Equity	ROE
119	TBIG	2019	819.454.000.000	4.993.572.000.000	0,16
120	TKIM	2019	166.516.000	1.385.323.000	0,12
121	TLKM	2019	18.663.000.000.000	99.561.000.000.000	0,19
122	UNTR	2019	11.312.071.000.000	58.212.056.000.000	0,19
123	UNVR	2019	7.392.837.000.000	5.281.862.000.000	1,40
124	WIKA	2019	2.285.022.038.000	16.502.703.368.000	0,14
125	AALI	2020	833.090.000.000	18.752.493.000.000	0,04
126	ACES	2020	733.195.452.445	5.207.470.145.420	0,14
127	ADRO	2020	146.927.000	3.712.080.000	0,04
128	AKRA	2020	924.918.465.000	8.752.377.209.000	0,11
129	ASII	2020	16.164.000.000.000	155.662.000.000.000	0,10
130	BBCA	2020	27.131.109.000.000	184.596.326.000.000	0,15
131	BBNI	2020	3.280.403.000.000	110.192.520.000.000	0,03
132	BBRI	2020	18.654.753.000.000	197.377.567.000.000	0,09
133	BJBR	2020	1.687.218.000.000	11.959.524.000.000	0,14
134	BMRI	2020	17.119.253.000.000	189.142.952.000.000	0,09
135	CPIN	2020	3.842.083.000.000	23.333.031.000.000	0,16
136	CTRA	2020	1.320.754.000.000	15.332.128.000.000	0,09
137	ELSA	2020	249.082.000.000	3.739.438.000.000	0,07
138	HMSP	2020	8.581.378.000.000	30.241.426.000.000	0,28
139	ICBP	2020	6.586.907.000.000	29.430.291.000.000	0,22
140	INDF	2020	6.455.632.000.000	42.374.298.000.000	0,15
141	INKP	2020	294.053.000	4.249.088.000	0,07
142	INTP	2020	1.806.337.000.000	22.176.248.000.000	0,08
143	ITMG	2020	39.469.000	854.136.000	0,05
144	JPFA	2020	916.711.000.000	10.677.910.000.000	0,09
145	KLBF	2020	2.733.259.864.596	17.405.532.929.396	0,16
146	LSIP	2020	696.011.000.000	9.284.231.000.000	0,07
147	PTBA	2020	2.386.819.000.000	16.763.404.000.000	0,14
148	PTPP	2020	128.752.518.892	10.624.240.939.520	0,01
149	SMGR	2020	2.792.321.000.000	34.173.409.000.000	0,08
150	TBIG	2020	1.009.625.000.000	8.709.682.000.000	0,12
151	TKIM	2020	148.334.000	1.512.477.000	0,10
152	TLKM	2020	20.804.000.000.000	102.527.000.000.000	0,20
153	UNTR	2020	6.003.200.000.000	60.286.383.000.000	0,10

No	Kode	Tahun	Earning After Tax	Equity	ROE
154	UNVR	2020	7.163.536.000.000	4.937.368.000.000	1,45
155	WIKA	2020	185.766.178.000	13.678.130.940.000	0,01
156	AALI	2021	1.971.365.000.000	20.619.192.000.000	0,10
157	ACES	2021	704.384.331.764	5.481.524.728.135	0,13
158	ADRO	2021	933.492.000	4.136.780.000	0,23
159	AKRA	2021	1.111.613.585.000	9.345.116.329.000	0,12
160	ASII	2021	20.196.000.000.000	172.053.000.000.000	0,12
161	BBCA	2021	31.422.660.000.000	202.712.762.000.000	0,16
162	BBNI	2021	10.898.518.000.000	123.738.372.000.000	0,09
163	BBRI	2021	31.066.592.000.000	288.734.983.000.000	0,11
164	BJBR	2021	2.031.858.000.000	13.036.374.000.000	0,16
165	BMRI	2021	28.028.155.000.000	204.686.612.000.000	0,14
166	CPIN	2021	3.620.961.000.000	25.135.288.000.000	0,14
167	CTRA	2021	1.735.329.000.000	16.970.593.000.000	0,10
168	ELSA	2021	108.740.000.000	3.776.525.000.000	0,03
169	HMSP	2021	7.137.097.000.000	29.191.406.000.000	0,24
170	ICBP	2021	6.388.477.000.000	33.881.903.000.000	0,19
171	INDF	2021	7.642.197.000.000	48.264.727.000.000	0,16
172	INKP	2021	527.079.000	4.758.199.000	0,11
173	INTP	2021	1.788.496.000.000	20.620.964.000.000	0,09
174	ITMG	2021	475.570.000	1.209.306.000	0,39
175	JPFA	2021	2.022.596.000.000	12.233.384.000.000	0,17
176	KLBF	2021	3.183.621.310.043	19.579.526.242.616	0,16
177	LSIP	2021	991.238.000.000	10.171.198.000.000	0,10
178	PTBA	2021	7.909.113.000.000	24.059.665.000.000	0,33
179	PTPP	2021	265.976.722.562	10.853.255.496.100	0,02
180	SMGR	2021	2.021.190.000.000	36.154.557.000.000	0,06
181	TBIG	2021	1.548.975.000.000	9.272.781.000.000	0,17
182	TKIM	2021	249.006.000	1.755.938.000	0,14
183	TLKM	2021	24.760.000.000.000	121.646.000.000.000	0,20
184	UNTR	2021	10.279.683.000.000	68.559.923.000.000	0,15
185	UNVR	2021	5.758.148.000.000	4.321.269.000.000	1,33
186	WIKA	2021	117.666.931.000	13.047.082.959.000	0,01

**Lampiran 4: Perhitungan Likuiditas (*Current Ratio*)**

No	Kode	Tahun	Current Assets	Current Liabilities	CR
1	AALI	2016	4.051.544.000.000	3.942.967.000.000	1,03
2	ACES	2016	2.822.069.744.478	388.653.022.672	7,26
3	ADRO	2016	1.592.715.000	644.555.000	2,47
4	AKRA	2016	7.391.379.002.000	5.815.707.526.000	1,27
5	ASII	2016	110.403.000.000.000	89.079.000.000.000	1,24
6	BBCA	2016	646.926.759.000.000	545.127.753.000.000	1,19
7	BBNI	2016	569.846.602.000.000	470.114.494.000.000	1,21
8	BBRI	2016	962.115.287.000.000	836.259.775.000.000	1,15
9	BJBR	2016	97.449.271.000.000	85.839.073.000.000	1,14
10	BMRI	2016	977.930.960.000.000	797.384.585.000.000	1,23
11	CPIN	2016	12.059.433.000.000	5.550.257.000.000	2,17
12	CTRA	2016	13.710.690.000.000	7.311.044.000.000	1,88
13	ELSA	2016	1.865.116.000.000	1.254.181.000.000	1,49
14	HMSP	2016	33.647.496.000.000	6.428.478.000.000	5,23
15	ICBP	2016	15.571.362.000.000	6.469.785.000.000	2,41
16	INDF	2016	28.985.443.000.000	19.219.441.000.000	1,51
17	INKP	2016	2.186.979.000	1.368.294.000	1,60
18	INTP	2016	14.424.622.000.000	3.187.742.000.000	4,53
19	ITMG	2016	539.004.000	238.835.000	2,26
20	JPFA	2016	11.061.008.000.000	5.193.549.000.000	2,13
21	KLBF	2016	9.572.529.767.897	2.317.161.787.100	4,13
22	LSIP	2016	1.919.661.000.000	780.627.000.000	2,46
23	PTBA	2016	8.349.927.000.000	5.042.747.000.000	1,66
24	PTPP	2016	24.344.024.640.376	15.878.599.066.552	1,53
25	SMGR	2016	10.373.158.827.000	8.151.673.428.000	1,27
26	TBIG	2016	1.960.672.000.000	2.899.952.000.000	0,68
27	TKIM	2016	598.774.000	429.383.000	1,39
28	TLKM	2016	47.701.000.000.000	39.762.000.000.000	1,20
29	UNTR	2016	42.197.323.000.000	18.355.948.000.000	2,30
30	UNVR	2016	6.588.109.000.000	10.878.074.000.000	0,61
31	WIKA	2016	21.552.497.929.000	14.606.162.083.000	1,48
32	AALI	2017	4.245.730.000.000	2.309.417.000.000	1,84
33	ACES	2017	3.358.272.302.312	478.208.556.747	7,02
34	ADRO	2017	1.979.162.000	773.302.000	2,56

No	Kode	Tahun	Current Assets	Current Liabilities	CR
35	AKRA	2017	8.816.349.100.000	5.429.491.457.000	1,62
36	ASII	2017	121.293.000.000.000	98.722.000.000.000	1,23
37	BBCA	2017	718.249.003.000.000	597.101.598.000.000	1,20
38	BBNI	2017	671.598.944.000.000	561.112.085.000.000	1,20
39	BBRI	2017	1.073.031.129.000.000	932.452.450.000.000	1,15
40	BJBR	2017	109.721.676.000.000	96.572.255.000.000	1,14
41	BMRI	2017	1.059.296.495.000.000	853.996.817.000.000	1,24
42	CPIN	2017	11.720.730.000.000	5.059.552.000.000	2,32
43	CTRA	2017	15.167.178.000.000	7.782.985.000.000	1,95
44	ELSA	2017	2.379.465.000.000	1.757.781.000.000	1,35
45	HMSP	2017	34.180.353.000.000	6.482.969.000.000	5,27
46	ICBP	2017	16.579.331.000.000	6.827.588.000.000	2,43
47	INDF	2017	32.515.399.000.000	21.637.763.000.000	1,50
48	INKP	2017	3.145.349.000	1.502.930.000	2,09
49	INTP	2017	12.883.074.000.000	3.479.024.000.000	3,70
50	ITMG	2017	796.996.000	327.508.000	2,43
51	JPFA	2017	11.189.325.000.000	4.769.640.000.000	2,35
52	KLBF	2017	10.043.950.500.578	2.227.336.011.715	4,51
53	LSIP	2017	2.168.414.000.000	416.258.000.000	5,21
54	PTBA	2017	11.117.745.000.000	4.513.226.000.000	2,46
55	PTPP	2017	29.907.849.095.888	20.699.814.835.735	1,44
56	SMGR	2017	13.801.818.533.000	8.803.577.054.000	1,57
57	TBIG	2017	1.971.501.000.000	1.988.122.000.000	0,99
58	TKIM	2017	705.234.000	490.398.000	1,44
59	TLKM	2017	47.561.000.000.000	45.376.000.000.000	1,05
60	UNTR	2017	51.202.200.000.000	28.376.562.000.000	1,80
61	UNVR	2017	7.941.635.000.000	12.532.304.000.000	0,63
62	WIKA	2017	34.910.108.265.000	25.975.617.297.000	1,34
63	AALI	2018	4.500.628.000.000	3.076.530.000.000	1,46
64	ACES	2018	4.096.280.475.383	631.055.459.387	6,49
65	ADRO	2018	1.600.294.000	816.443.000	1,96
66	AKRA	2018	11.268.597.800.000	8.062.727.824.000	1,40
67	ASII	2018	133.609.000.000.000	116.467.000.000.000	1,15
68	BBCA	2018	786.881.062.000.000	646.506.900.000.000	1,22
69	BBNI	2018	764.303.309.000.000	648.975.532.000.000	1,18

No	Kode	Tahun	Current Assets	Current Liabilities	CR
70	BBRI	2018	1.241.029.135.000.000	1.083.019.071.000.000	1,15
71	BJBR	2018	114.769.042.000.000	101.911.377.000.000	1,13
72	BMRI	2018	1.132.873.678.000.000	912.152.625.000.000	1,24
73	CPIN	2018	14.097.959.000.000	4.732.868.000.000	2,98
74	CTRA	2018	16.151.959.000.000	7.994.843.000.000	2,02
75	ELSA	2018	3.158.507.000.000	2.116.898.000.000	1,49
76	HMSP	2018	37.831.483.000.000	8.793.999.000.000	4,30
77	ICBP	2018	14.121.568.000.000	7.235.398.000.000	1,95
78	INDF	2018	33.272.618.000.000	31.204.102.000.000	1,07
79	INKP	2018	4.190.614.000	1.741.730.000	2,41
80	INTP	2018	12.315.796.000.000	3.925.649.000.000	3,14
81	ITMG	2018	766.450.000	389.897.000	1,97
82	JPFA	2018	12.415.809.000.000	6.904.477.000.000	1,80
83	KLBF	2018	10.648.288.386.726	2.286.167.471.594	4,66
84	LSIP	2018	2.444.027.000.000	524.814.000.000	4,66
85	PTBA	2018	11.739.344.000.000	4.935.696.000.000	2,38
86	PTPP	2018	37.534.483.162.953	26.522.885.215.828	1,42
87	SMGR	2018	16.007.685.627.000	8.202.837.599.000	1,95
88	TBIG	2018	2.027.465.000.000	6.424.937.000.000	0,32
89	TKIM	2018	941.679.000	555.059.000	1,70
90	TLKM	2018	43.268.000.000.000	46.261.000.000.000	0,94
91	UNTR	2018	55.651.808.000.000	48.785.716.000.000	1,14
92	UNVR	2018	8.325.029.000.000	11.134.786.000.000	0,75
93	WIKA	2018	43.555.495.865.000	28.251.951.385.000	1,54
94	AALI	2019	4.472.011.000.000	1.566.765.000.000	2,85
95	ACES	2019	4.584.328.815.680	567.618.484.153	8,08
96	ADRO	2019	2.109.924.000	1.232.601.000	1,71
97	AKRA	2019	10.777.639.192.000	8.712.526.231.000	1,24
98	ASII	2019	129.058.000.000.000	99.962.000.000.000	1,29
99	BBCA	2019	878.881.370.000.000	717.589.688.000.000	1,22
100	BBNI	2019	801.747.830.000.000	664.928.914.000.000	1,21
101	BBRI	2019	1.359.774.447.000.000	1.151.058.624.000.000	1,18
102	BJBR	2019	116.752.608.000.000	103.635.548.000.000	1,13
103	BMRI	2019	1.244.815.928.000.000	993.631.041.000.000	1,25
104	CPIN	2019	13.297.718.000.000	5.188.281.000.000	2,56



No	Kode	Tahun	Current Assets	Current Liabilities	CR
105	CTRA	2019	18.195.176.000.000	8.368.189.000.000	2,17
106	ELSA	2019	3.698.370.000.000	2.504.335.000.000	1,48
107	HMSP	2019	41.697.015.000.000	12.727.676.000.000	3,28
108	ICBP	2019	16.624.925.000.000	6.556.359.000.000	2,54
109	INDF	2019	31.403.445.000.000	24.686.862.000.000	1,27
110	INKP	2019	4.214.777.000	1.832.973.000	2,30
111	INTP	2019	12.829.494.000.000	3.873.487.000.000	3,31
112	ITMG	2019	472.500.000	233.288.000	2,03
113	JPFA	2019	12.191.930.000.000	7.033.796.000.000	1,73
114	KLBF	2019	11.222.490.978.401	2.577.108.805.851	4,35
115	LSIP	2019	2.192.494.000.000	466.806.000.000	4,70
116	PTBA	2019	11.679.884.000.000	4.691.251.000.000	2,49
117	PTPP	2019	41.704.590.384.570	30.490.992.843.527	1,37
118	SMGR	2019	16.658.531.000.000	12.240.252.000.000	1,36
119	TBIG	2019	2.376.740.000.000	4.513.623.000.000	0,53
120	TKIM	2019	879.074.000	540.366.000	1,63
121	TLKM	2019	41.722.000.000.000	58.369.000.000.000	0,71
122	UNTR	2019	50.826.955.000.000	32.585.529.000.000	1,56
123	UNVR	2019	8.530.334.000.000	13.065.308.000.000	0,65
124	WIKA	2019	42.335.471.858.000	30.349.456.945.000	1,39
125	AALI	2020	5.937.890.000.000	1.792.506.000.000	3,31
126	ACES	2020	5.034.737.166.320	844.928.054.206	5,96
127	ADRO	2020	1.731.619.000	1.144.923.000	1,51
128	AKRA	2020	8.042.418.506.000	5.102.110.055.000	1,58
129	ASII	2020	132.308.000.000.000	85.736.000.000.000	1,54
130	BBCA	2020	1.030.530.192.000.000	854.307.768.000.000	1,21
131	BBNI	2020	840.747.416.000.000	715.922.476.000.000	1,17
132	BBRI	2020	1.442.620.167.000.000	1.242.749.675.000.000	1,16
133	BJBR	2020	134.127.159.000.000	118.924.548.000.000	1,13
134	BMRI	2020	1.343.718.521.000.000	1.108.141.048.000.000	1,21
135	CPIN	2020	13.531.817.000.000	5.356.453.000.000	2,53
136	CTRA	2020	20.645.596.000.000	11.609.414.000.000	1,78
137	ELSA	2020	4.217.325.000.000	2.573.467.000.000	1,64
138	HMSP	2020	41.091.638.000.000	16.743.834.000.000	2,45
139	ICBP	2020	20.716.223.000.000	9.176.164.000.000	2,26



No	Kode	Tahun	Current Assets	Current Liabilities	CR
140	INDF	2020	38.418.238.000.000	27.975.875.000.000	1,37
141	INKP	2020	4.341.593.000	1.922.866.000	2,26
142	INTP	2020	12.299.306.000.000	4.215.956.000.000	2,92
143	ITMG	2020	419.933.000	207.300.000	2,03
144	JPFA	2020	11.745.138.000.000	6.007.679.000.000	1,96
145	KLBF	2020	13.075.331.880.715	3.176.726.211.674	4,12
146	LSIP	2020	2.920.275.000.000	597.005.000.000	4,89
147	PTBA	2020	8.364.356.000.000	3.872.457.000.000	2,16
148	PTPP	2020	33.924.938.550.674	27.986.826.929.242	1,21
149	SMGR	2020	15.564.604.000.000	11.506.163.000.000	1,35
150	TBIG	2020	3.227.394.000.000	13.777.876.000.000	0,23
151	TKIM	2020	837.038.000	605.512.000	1,38
152	TLKM	2020	46.503.000.000.000	69.093.000.000.000	0,67
153	UNTR	2020	44.195.782.000.000	20.943.824.000.000	2,11
154	UNVR	2020	8.828.360.000.000	13.357.536.000.000	0,66
155	WIKA	2020	47.980.945.725.000	44.168.467.736.000	1,09
156	AALI	2021	9.414.208.000.000	5.960.396.000.000	1,58
157	ACES	2021	5.192.108.153.404	722.537.447.543	7,19
158	ADRO	2021	2.838.132.000	1.361.558.000	2,08
159	AKRA	2021	12.022.678.362.000	9.306.841.393.000	1,29
160	ASII	2021	160.262.000.000.000	103.778.000.000.000	1,54
161	BBCA	2021	1.182.899.563.000.000	990.298.488.000.000	1,19
162	BBNI	2021	906.209.912.000.000	789.368.212.000.000	1,15
163	BBRI	2021	1.578.748.256.000.000	1.337.950.039.000.000	1,18
164	BJBR	2021	150.969.933.000.000	132.947.827.000.000	1,14
165	BMRI	2021	1.631.175.951.000.000	1.280.237.340.000.000	1,27
166	CPIN	2021	15.715.060.000.000	7.836.101.000.000	2,01
167	CTRA	2021	21.894.719.000.000	10.963.375.000.000	2,00
168	ELSA	2021	4.446.784.000.000	2.561.234.000.000	1,74
169	HMSP	2021	41.323.105.000.000	21.964.259.000.000	1,88
170	ICBP	2021	33.997.637.000.000	18.896.133.000.000	1,80
171	INDF	2021	54.183.399.000.000	40.403.404.000.000	1,34
172	INKP	2021	4.702.128.000	2.265.121.000	2,08
173	INTP	2021	11.336.733.000.000	4.646.506.000.000	2,44
174	ITMG	2021	988.024.000	364.743.000	2,71

No	Kode	Tahun	Current Assets	Current Liabilities	CR
175	JPFA	2021	14.161.153.000.000	7.064.166.000.000	2,00
176	KLBF	2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	4,45
177	LSIP	2021	4.307.772.000.000	696.556.000.000	6,18
178	PTBA	2021	18.211.500.000.000	7.500.647.000.000	2,43
179	PTPP	2021	33.731.768.331.331	30.145.580.969.254	1,12
180	SMGR	2021	15.270.235.000.000	14.210.166.000.000	1,07
181	TBIG	2021	3.021.253.000.000	8.432.425.000.000	0,36
182	TKIM	2021	805.333.000	677.560.000	1,19
183	TLKM	2021	61.277.000.000.000	69.131.000.000.000	0,89
184	UNTR	2021	60.604.068.000.000	30.489.218.000.000	1,99
185	UNVR	2021	7.642.208.000.000	12.445.152.000.000	0,61
186	WIKA	2021	37.186.634.112.000	36.969.569.903.000	1,01

#### Lampiran 5: Perhitungan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

No	Kode	Tahun	Long Term Debt	Equity	DER
1	AALI	2016	6.632.640.000.000	17.135.284.000.000	0,39
2	ACES	2016	682.373.973.095	3.053.621.909.607	0,22
3	ADRO	2016	2.736.375.000	3.146.458.000	0,87
4	AKRA	2016	7.756.420.389.000	6.821.103.731.000	1,14
5	ASII	2016	121.949.000.000.000	111.951.000.000.000	1,09
6	BBCA	2016	560.556.687.000.000	112.433.077.000.000	4,99
7	BBNI	2016	492.701.125.000.000	87.157.334.000.000	5,65
8	BBRI	2016	856.831.836.000.000	146.421.342.000.000	5,85
9	BJBR	2016	87.019.826.000.000	9.631.827.000.000	9,03
10	BMRI	2016	824.559.898.000.000	150.453.938.000.000	5,48
11	CPIN	2016	10.047.751.000.000	14.137.991.000.000	0,71
12	CTRA	2016	14.774.323.000.000	9.177.480.000.000	1,61
13	ELSA	2016	1.313.213.000.000	2.839.451.000.000	0,46
14	HMSP	2016	8.333.263.000.000	34.175.014.000.000	0,24
15	ICBP	2016	10.401.125.000.000	17.563.958.000.000	0,59
16	INDF	2016	38.233.092.000.000	28.974.286.000.000	1,32
17	INKP	2016	4.059.414.000	2.818.991.000	1,44
18	INTP	2016	4.011.877.000.000	26.138.703.000.000	0,15

No	Kode	Tahun	Long Term Debt	Equity	DER
19	ITMG	2016	302.362.000	907.430.000	0,33
20	JPFA	2016	9.878.062.000.000	8.843.494.000.000	1,12
21	KLBF	2016	2.762.162.069.572	11.909.264.708.049	0,23
22	LSIP	2016	1.813.104.000.000	7.640.094.000.000	0,24
23	PTBA	2016	8.024.369.000.000	10.421.337.000.000	0,77
24	PTPP	2016	20.436.609.059.979	9.795.856.609.087	2,09
25	SMGR	2016	13.652.504.525.000	29.035.195.760.000	0,47
26	TBIG	2016	21.996.126.000.000	1.555.713.000.000	14,14
27	TKIM	2016	1.554.204.000	937.078.000	1,66
28	TLKM	2016	74.067.000.000.000	84.384.000.000.000	0,88
29	UNTR	2016	21.369.286.000.000	40.860.055.000.000	0,52
30	UNVR	2016	12.041.437.000.000	4.704.258.000.000	2,56
31	WIKA	2016	18.597.824.186.000	11.351.881.446.000	1,64
32	AALI	2017	6.398.988.000.000	18.065.943.000.000	0,35
33	ACES	2017	918.418.702.689	3.512.776.689.853	0,26
34	ADRO	2017	2.722.520.000	3.468.270.000	0,78
35	AKRA	2017	7.793.559.184.000	7.557.990.868.000	1,03
36	ASII	2017	139.317.000.000.000	123.645.000.000.000	1,13
37	BBCA	2017	614.940.262.000.000	131.303.555.000.000	4,68
38	BBNI	2017	584.086.818.000.000	98.592.289.000.000	5,92
39	BBRI	2017	958.900.948.000.000	166.748.817.000.000	5,75
40	BJBR	2017	98.820.526.000.000	10.064.435.000.000	9,82
41	BMRI	2017	888.026.817.000.000	166.718.843.000.000	5,33
42	CPIN	2017	8.819.768.000.000	15.684.633.000.000	0,56
43	CTRA	2017	16.255.398.000.000	13.377.635.000.000	1,22
44	ELSA	2017	1.803.449.000.000	3.047.490.000.000	0,59
45	HMSP	2017	9.028.078.000.000	34.112.985.000.000	0,26
46	ICBP	2017	11.295.184.000.000	19.563.668.000.000	0,58
47	INDF	2017	41.182.764.000.000	31.178.844.000.000	1,32
48	INKP	2017	4.416.589.000	3.217.185.000	1,37
49	INTP	2017	4.307.169.000.000	24.556.507.000.000	0,18
50	ITMG	2017	400.524.000	957.988.000	0,42
51	JPFA	2017	11.293.242.000.000	9.209.253.000.000	1,23
52	KLBF	2017	2.722.207.633.646	13.280.807.474.738	0,20
53	LSIP	2017	1.622.216.000.000	8.116.333.000.000	0,20

No	Kode	Tahun	Long Term Debt	Equity	DER
54	PTBA	2017	8.187.497.000.000	13.608.095.000.000	0,60
55	PTPP	2017	27.539.670.430.514	11.453.720.406.301	2,40
56	SMGR	2017	18.524.450.664.000	28.914.994.825.000	0,64
57	TBIG	2017	22.410.705.000.000	3.088.030.000.000	7,26
58	TKIM	2017	1.584.135.000	996.740.000	1,59
59	TLKM	2017	86.354.000.000.000	92.713.000.000.000	0,93
60	UNTR	2017	34.724.168.000.000	45.362.460.000.000	0,77
61	UNVR	2017	13.733.025.000.000	5.173.388.000.000	2,65
62	WIKA	2017	31.051.949.689.000	12.633.516.348.000	2,46
63	AALI	2018	7.382.445.000.000	18.989.629.000.000	0,39
64	ACES	2018	1.085.709.809.612	4.225.418.067.107	0,26
65	ADRO	2018	2.758.063.000	3.650.399.000	0,76
66	AKRA	2018	10.014.019.260.000	8.371.108.114.000	1,20
67	ASII	2018	170.348.000.000.000	136.947.000.000.000	1,24
68	BBCA	2018	668.438.779.000.000	151.659.684.000.000	4,41
69	BBNI	2018	671.237.546.000.000	108.076.884.000.000	6,21
70	BBRI	2018	1.111.622.961.000.000	182.967.543.000.000	6,08
71	BJBR	2018	104.035.920.000.000	11.236.575.000.000	9,26
72	BMRI	2018	941.953.100.000.000	181.202.517.000.000	5,20
73	CPIN	2018	8.253.944.000.000	19.375.720.000.000	0,43
74	CTRA	2018	17.644.741.000.000	14.373.791.000.000	1,23
75	ELSA	2018	2.357.127.000.000	3.298.495.000.000	0,71
76	HMSP	2018	11.244.167.000.000	35.358.253.000.000	0,32
77	ICBP	2018	11.660.003.000.000	21.618.923.000.000	0,54
78	INDF	2018	46.620.996.000.000	33.614.280.000.000	1,39
79	INKP	2018	4.979.481.000	3.770.988.000	1,32
80	INTP	2018	4.566.973.000.000	23.221.589.000.000	0,20
81	ITMG	2018	472.945.000	972.559.000	0,49
82	JPFA	2018	12.823.219.000.000	9.607.415.000.000	1,33
83	KLBF	2018	2.851.611.349.015	14.623.457.976.061	0,20
84	LSIP	2018	1.705.175.000.000	8.328.225.000.000	0,20
85	PTBA	2018	7.903.237.000.000	16.015.169.000.000	0,49
86	PTPP	2018	36.233.538.927.553	12.765.753.024.575	2,84
87	SMGR	2018	18.419.594.705.000	31.192.084.982.000	0,59
88	TBIG	2018	25.434.182.000.000	3.370.679.000.000	7,55

No	Kode	Tahun	Long Term Debt	Equity	DER
89	TKIM	2018	1.729.951.000	1.235.185.000	1,40
90	TLKM	2018	88.893.000.000.000	98.910.000.000.000	0,90
91	UNTR	2018	59.230.338.000.000	53.779.330.000.000	1,10
92	UNVR	2018	11.944.837.000.000	7.578.133.000.000	1,58
93	WIKA	2018	42.014.686.674.000	14.803.614.301.000	2,84
94	AALI	2019	7.995.597.000.000	18.521.153.000.000	0,43
95	ACES	2019	1.177.675.527.585	4.726.432.881.349	0,25
96	ADRO	2019	3.233.710.000	3.730.072.000	0,87
97	AKRA	2019	11.342.184.833.000	8.336.274.821.000	1,36
98	ASII	2019	165.195.000.000.000	147.847.000.000.000	1,12
99	BBCA	2019	740.067.127.000.000	174.042.931.000.000	4,25
100	BBNI	2019	688.489.442.000.000	122.515.579.000.000	5,62
101	BBRI	2019	1.183.155.670.000.000	206.323.433.000.000	5,73
102	BJBR	2019	105.920.991.000.000	11.992.840.000.000	8,83
103	BMRI	2019	1.025.749.580.000.000	204.600.853.000.000	5,01
104	CPIN	2019	8.281.441.000.000	21.058.649.000.000	0,39
105	CTRA	2019	18.434.456.000.000	15.352.476.000.000	1,20
106	ELSA	2019	3.228.339.000.000	3.575.038.000.000	0,90
107	HMSP	2019	15.223.076.000.000	35.679.730.000.000	0,43
108	ICBP	2019	12.038.210.000.000	25.300.838.000.000	0,48
109	INDF	2019	41.996.071.000.000	37.777.948.000.000	1,11
110	INKP	2019	4.496.373.000	4.005.114.000	1,12
111	INTP	2019	4.627.488.000.000	23.080.261.000.000	0,20
112	ITMG	2019	324.576.000	889.775.000	0,36
113	JPFA	2019	13.736.841.000.000	10.772.224.000.000	1,28
114	KLBF	2019	3.559.144.386.553	15.893.126.390.994	0,22
115	LSIP	2019	1.726.822.000.000	8.495.878.000.000	0,20
116	PTBA	2019	7.675.226.000.000	18.258.275.000.000	0,42
117	PTPP	2019	41.839.415.194.726	13.434.451.825.855	3,11
118	SMGR	2019	43.915.143.000.000	32.276.815.000.000	1,36
119	TBIG	2019	25.348.426.000.000	4.993.572.000.000	5,08
120	TKIM	2019	1.677.008.000	1.385.323.000	1,21
121	TLKM	2019	103.958.000.000.000	99.561.000.000.000	1,04
122	UNTR	2019	50.603.301.000.000	58.212.056.000.000	0,87
123	UNVR	2019	15.367.509.000.000	5.281.862.000.000	2,91

No	Kode	Tahun	Long Term Debt	Equity	DER
124	WIKA	2019	42.895.114.167.000	16.502.703.368.000	2,60
125	AALI	2020	8.533.437.000.000	18.752.493.000.000	0,46
126	ACES	2020	2.024.821.339.896	5.207.470.145.420	0,39
127	ADRO	2020	2.429.852.000	3.712.080.000	0,65
128	AKRA	2020	8.127.216.543.000	8.752.377.209.000	0,93
129	ASII	2020	142.749.000.000.000	155.662.000.000.000	0,92
130	BBCA	2020	885.537.919.000.000	184.596.326.000.000	4,80
131	BBNI	2020	746.235.663.000.000	110.192.520.000.000	6,77
132	BBRI	2020	1.278.346.276.000.000	197.377.567.000.000	6,48
133	BJBR	2020	122.676.884.000.000	11.959.524.000.000	10,26
134	BMRI	2020	1.151.267.847.000.000	189.142.952.000.000	6,09
135	CPIN	2020	7.809.608.000.000	23.333.031.000.000	0,33
136	CTRA	2020	21.797.659.000.000	15.332.128.000.000	1,42
137	ELSA	2020	3.821.876.000.000	3.739.438.000.000	1,02
138	HMSP	2020	19.432.604.000.000	30.241.426.000.000	0,64
139	ICBP	2020	53.270.272.000.000	29.430.291.000.000	1,81
140	INDF	2020	83.998.472.000.000	42.374.298.000.000	1,98
141	INKP	2020	4.246.638.000	4.249.088.000	1,00
142	INTP	2020	5.168.424.000.000	22.176.248.000.000	0,23
143	ITMG	2020	312.339.000	854.136.000	0,37
144	JPFA	2020	14.539.790.000.000	10.677.910.000.000	1,36
145	KLBF	2020	4.288.218.173.294	17.405.532.929.396	0,25
146	LSIP	2020	1.636.456.000.000	9.284.231.000.000	0,18
147	PTBA	2020	7.117.559.000.000	16.763.404.000.000	0,42
148	PTPP	2020	39.465.460.560.026	10.624.240.939.520	3,71
149	SMGR	2020	40.571.674.000.000	34.173.409.000.000	1,19
150	TBIG	2020	27.217.465.000.000	8.709.682.000.000	3,12
151	TKIM	2020	1.560.687.000	1.512.477.000	1,03
152	TLKM	2020	126.054.000.000.000	102.527.000.000.000	1,23
153	UNTR	2020	36.653.823.000.000	60.286.383.000.000	0,61
154	UNVR	2020	15.597.264.000.000	4.937.368.000.000	3,16
155	WIKA	2020	51.451.760.142.000	13.678.130.940.000	3,76
156	AALI	2021	9.228.733.000.000	20.619.192.000.000	0,45
157	ACES	2021	1.677.057.743.660	5.481.524.728.135	0,31
158	ADRO	2021	3.128.621.000	4.136.780.000	0,76

No	Kode	Tahun	Long Term Debt	Equity	DER
159	AKRA	2021	12.209.620.623.000	9.345.116.329.000	1,31
160	ASII	2021	151.696.000.000.000	172.053.000.000.000	0,88
161	BBCA	2021	1.019.773.758.000.000	202.712.762.000.000	5,03
162	BBNI	2021	838.317.715.000.000	123.738.372.000.000	6,77
163	BBRI	2021	1.386.310.930.000.000	288.734.983.000.000	4,80
164	BJBR	2021	137.955.374.000.000	13.036.374.000.000	10,58
165	BMRI	2021	1.326.592.237.000.000	204.686.612.000.000	6,48
166	CPIN	2021	10.296.052.000.000	25.135.288.000.000	0,41
167	CTRA	2021	21.274.214.000.000	16.970.593.000.000	1,25
168	ELSA	2021	3.456.723.000.000	3.776.525.000.000	0,92
169	HMSP	2021	23.899.022.000.000	29.191.406.000.000	0,82
170	ICBP	2021	63.342.765.000.000	33.881.903.000.000	1,87
171	INDF	2021	92.724.082.000.000	48.264.727.000.000	1,92
172	INKP	2021	4.219.735.000	4.758.199.000	0,89
173	INTP	2021	5.515.150.000.000	20.620.964.000.000	0,27
174	ITMG	2021	464.680.000	1.209.306.000	0,38
175	JPFA	2021	15.486.946.000.000	12.233.384.000.000	1,27
176	KLBF	2021	4.400.757.363.148	19.579.526.242.616	0,22
177	LSIP	2021	1.678.676.000.000	10.171.198.000.000	0,17
178	PTBA	2021	11.869.979.000.000	24.059.665.000.000	0,49
179	PTPP	2021	41.243.694.054.027	10.853.255.496.100	3,80
180	SMGR	2021	34.940.122.000.000	36.154.557.000.000	0,97
181	TBIG	2021	32.081.197.000.000	9.272.781.000.000	3,46
182	TKIM	2021	1.405.896.000	1.755.938.000	0,80
183	TLKM	2021	131.785.000.000.000	121.646.000.000.000	1,08
184	UNTR	2021	40.738.599.000.000	68.559.923.000.000	0,59
185	UNVR	2021	14.747.263.000.000	4.321.269.000.000	3,41
186	WIKA	2021	51.950.716.634.000	13.047.082.959.000	3,98

**Lampiran 6: Perhitungan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)**

No	Kode	Tahun	Dividen Tunai	Earning After Tax	Outstanding shares	DPS	EPS	DPR
1	AALI	2016	190.544.000.000	619.107.000.000	1.924.688.333	99	322	0,31
2	ACES	2016	262.862.462.940	588.324.832.959	17.150.000.000	15	34	0,45



No	Kode	Tahun	Dividen Tunai	Earning After Tax	Outstanding shares	DPS	EPS	DPR
3	ADRO	2016	101.075.000	152.440.000	31.985.962.000	0,003	0,005	0,66
4	AKRA	2016	512.162.635.000	1.033.629.852.000	3.991.781.170	128	259	0,50
5	ASII	2016	6.801.000.000.000	14.464.000.000.000	40.484.000.000	168	357	0,47
6	BBCA	2016	4.314.626.000.000	18.018.653.000.000	24.655.010.000	175	731	0,24
7	BBNI	2016	2.266.885.000.000	9.066.581.000.000	18.648.656.458	122	486	0,25
8	BBRI	2016	7.619.322.000.000	25.397.742.000.000	24.669.162.000	309	1.030	0,30
9	BJBR	2016	822.246.000.000	1.377.109.000.000	9.696.291.166	85	142	0,60
10	BMRI	2016	6.100.490.000.000	20.334.968.000.000	23.333.333.333	261	871	0,30
11	CPIN	2016	475.542.000.000	1.836.978.000.000	16.398.000.000	29	112	0,26
12	CTRA	2016	122.530.000.000	1.283.693.335.819	15.425.291.220	8	83	0,10
13	ELSA	2016	75.073.000.000	375.364.000.000	7.298.500.000	10	51	0,20
14	HMSP	2016	10.352.309.000.000	10.335.007.000.000	116.318.076.900	89	89	1,00
15	ICBP	2016	1.492.724.000.000	3.000.713.000.000	11.662.000.000	128	257	0,50
16	INDF	2016	1.475.112.000.000	2.967.951.000.000	8.780.426.500	168	338	0,50
17	INKP	2016	10.406.000	222.780.000	5.470.982.941	0,002	0,041	0,05
18	INTP	2016	1.527.711.000.000	4.356.661.000.000	3.681.231.699	415	1.183	0,35
19	ITMG	2016	41.573.000	63.107.000	1.129.925.000	0,037	0,056	0,66
20	JPFA	2016	159.603.000.000	468.230.000.000	11.390.198.170	14	41	0,34
21	KLBF	2016	1.382.493.756	2.004.236.980.127	46.875.122.110	0,029	43	0,001
22	LSIP	2016	252.339.000.000	623.312.000.000	6.822.863.965	37	91	0,40
23	PTBA	2016	610.773.000.000	2.035.911.000.000	2.304.131.850	265	884	0,30
24	PTPP	2016	148.064.636.384	740.323.181.921	6.199.897.354	24	119	0,20
25	SMGR	2016	1.808.588.162.000	4.521.490.578.000	5.931.520.000	305	762	0,40
26	TBIG	2016	592.000.000.000	1.429.903.000.000	4.531.399.889	131	316	0,41
27	TKIM	2016	981.000	1.452.000	2.671.404.527	0,0004	0,001	0,68
28	TLKM	2016	11.213.000.000.000	15.489.000.000.000	99.062.216.600	113	156	0,72
29	UNTR	2016	2.174.668.000.000	3.853.491.000.000	3.730.000.000	583	1.033	0,56
30	UNVR	2016	6.096.370.000.000	5.851.805.000.000	7.630.000.000	799	767	1,04
31	WIKA	2016	125.014.252.000	625.043.905.000	8.969.951.372	14	70	0,20
32	AALI	2017	996.989.000.000	2.006.973.000.000	1.924.688.333	518	1.043	0,50
33	ACES	2017	281.126.283.417	710.580.264.384	17.150.000.000	16	41	0,40
34	ADRO	2017	140.418.000	334.621.000	31.985.962.000	0,004	0,010	0,42
35	AKRA	2017	600.021.341.000	1.010.786.393.000	4.006.329.420	150	252	0,59
36	ASII	2017	6.801.000.000.000	15.156.000.000.000	40.484.000.000	168	374	0,45
37	BBCA	2017	5.177.553.000.000	20.605.736.000.000	24.655.010.000	210	836	0,25



No	Kode	Tahun	Dividen Tunai	Earning After Tax	Outstanding shares	DPS	EPS	DPR
38	BBNI	2017	3.968.562.000.000	11.338.748.000.000	18.648.656.458	213	608	0,35
39	BBRI	2017	10.478.309.000.000	26.195.772.000.000	123.345.810.000	85	212	0,40
40	BJBR	2017	862.970.000.000	1.154.421.000.000	9.696.291.166	89	119	0,75
41	BMRI	2017	6.212.954.000.000	13.806.565.000.000	46.666.666.666	133	296	0,45
42	CPIN	2017	918.288.000.000	2.220.561.000.000	16.398.000.000	56	135	0,41
43	CTRA	2017	88.045.000.000	861.761.000.000	18.560.303.397	5	46	0,10
44	ELSA	2017	31.092.000.000	310.911.000.000	7.298.500.000	4	43	0,10
45	HMSP	2017	12.527.457.000.000	12.762.229.000.000	116.318.076.900	108	110	0,98
46	ICBP	2017	1.795.934.000.000	3.600.351.000.000	11.662.000.000	154	309	0,50
47	INDF	2017	2.063.401.000.000	4.144.571.000.000	8.780.426.500	235	472	0,50
48	INKP	2017	12.321.000	202.705.000	5.470.982.941	0,002	0,037	0,06
49	INTP	2017	3.419.864.000.000	3.870.319.000.000	3.681.231.699	929	1.051	0,88
50	ITMG	2017	199.050.000	130.709.000	1.129.925.000	0,176	0,116	1,52
51	JPFA	2017	569.778.000.000	2.064.650.000.000	11.386.157.970	50	181	0,28
52	KLBF	2017	9.988.144.649	2.299.734.572.550	46.875.122.110	0,21	49	0,004
53	LSIP	2017	238.699.000.000	593.829.000.000	6.822.863.965	35	87	0,40
54	PTBA	2017	601.856.000.000	2.006.188.000.000	10.540.375.750	57	190	0,30
55	PTPP	2017	307.010.840.936	1.023.369.469.788	6.199.897.354	50	165	0,30
56	SMGR	2017	1.808.638.483.000	4.521.596.208.000	5.931.520.000	305	762	0,40
57	TBIG	2017	665.000.000.000	1.290.357.000.000	4.531.399.889	147	285	0,52
58	TKIM	2017	1.008.000	7.653.000	3.113.223.570	0,0003	0,002	0,13
59	TLKM	2017	11.627.000.000.000	19.352.000.000.000	99.062.216.600	117	195	0,60
60	UNTR	2017	2.517.841.000.000	5.002.225.000.000	3.730.000.000	675	1.341	0,50
61	UNVR	2017	6.638.100.000.000	6.390.672.000.000	7.630.000.000	870	838	1,04
62	WIKA	2017	303.548.348.000	1.011.827.718.000	8.969.951.372	34	113	0,30
63	AALI	2018	835.315.000.000	2.010.332.000.000	1.924.688.333	434	1.044	0,42
64	ACES	2018	389.343.686.991	777.727.071.793	17.150.000.000	23	45	0,50
65	ADRO	2018	225.181.000	483.297.000	31.985.962.000	0,01	0,02	0,47
66	AKRA	2018	883.232.882.000	1.201.667.169.000	4.014.694.920	220	299	0,74
67	ASII	2018	7.692.000.000.000	18.881.000.000.000	40.484.000.000	190	466	0,41
68	BBCA	2018	6.410.302.000.000	23.309.994.000.000	24.655.010.000	260	945	0,28
69	BBNI	2018	4.765.767.000.000	13.616.476.000.000	18.648.656.458	256	730	0,35
70	BBRI	2018	13.048.441.000.000	28.996.535.000.000	123.345.810.000	106	235	0,45
71	BJBR	2018	875.575.000.000	1.212.036.000.000	9.838.787.161	89	123	0,72
72	BMRI	2018	9.287.857.000.000	20.639.683.000.000	46.666.666.666	199	442	0,45

No	Kode	Tahun	Dividen Tunai	Earning After Tax	Outstanding shares	DPS	EPS	DPR
73	CPIN	2018	918.288.000.000	2.497.765.000.000	16.398.000.000	56	152	0,37
74	CTRA	2018	176.089.000.000	894.354.000.000	18.560.303.397	9	48	0,20
75	ELSA	2018	37.071.000.000	247.140.000.000	7.298.500.000	5	34	0,15
76	HMSP	2018	12.480.930.000.000	12.670.534.000.000	116.318.076.900	107	109	0,99
77	ICBP	2018	2.565.620.000.000	3.796.545.000.000	11.662.000.000	220	326	0,68
78	INDF	2018	2.651.689.000.000	4.168.476.000.000	8.780.426.500	302	475	0,64
79	INKP	2018	39.216.000	413.209.000	5.470.982.941	0,01	0,08	0,09
80	INTP	2018	2.576.862.000.000	1.859.818.000.000	3.681.231.699	700	505	1,39
81	ITMG	2018	249.373.000	252.608.000	1.129.925.000	0,22	0,22	0,99
82	JPFA	2018	1.155.915.000.000	997.352.000.000	11.717.177.201	99	85	1,16
83	KLBF	2018	1.171.878.052.750	2.403.605.933.399	46.875.122.110	25	51	0,49
84	LSIP	2018	306.898.000.000	763.481.000.000	6.822.863.965	45	112	0,40
85	PTBA	2018	3.357.331.000.000	4.476.444.000.000	10.540.375.745	319	425	0,75
86	PTPP	2018	290.629.550.314	1.453.140.728.771	6.199.897.354	47	234	0,20
87	SMGR	2018	805.678.362.000	2.014.014.753.000	5.931.520.000	136	340	0,40
88	TBIG	2018	750.000.000.000	2.316.368.000.000	4.531.399.889	166	511	0,32
89	TKIM	2018	6.695.000	27.310.000	3.113.223.570	0,002	0,009	0,25
90	TLKM	2018	16.609.000.000.000	22.145.000.000.000	99.062.216.600	168	224	0,75
91	UNTR	2018	3.640.612.000.000	7.402.966.000.000	3.730.000.000	976	1.985	0,49
92	UNVR	2018	6.981.450.000.000	7.004.562.000.000	7.630.000.000	915	918	1,00
93	WIKA	2018	240.413.755.000	1.202.069.175.000	8.969.951.372	27	134	0,20
94	AALI	2019	431.130.000.000	1.438.511.000.000	1.924.688.333	224	747	0,30
95	ACES	2019	483.562.258.825	964.554.026.626	17.150.000.000	28	56	0,50
96	ADRO	2019	275.079.000	417.720.000	31.985.962.000	0,01	0,01	0,66
97	AKRA	2019	722.645.086.000	1.644.834.070.000	4.014.694.920	180	410	0,44
98	ASII	2019	8.547.000.000.000	21.673.000.000.000	40.484.000.000	211	535	0,39
99	BBCA	2019	8.752.529.000.000	25.855.154.000.000	24.655.010.000	355	1.049	0,34
100	BBNI	2019	3.753.780.000.000	15.015.118.000.000	18.648.656.458	201	805	0,25
101	BBRI	2019	16.175.567.000.000	32.351.133.000.000	123.345.810.000	131	262	0,50
102	BJBR	2019	879.586.000.000	1.548.249.000.000	9.838.787.161	89	157	0,57
103	BMRI	2019	11.256.759.000.000	25.015.021.000.000	46.666.666.666	241	536	0,45
104	CPIN	2019	1.934.964.000.000	4.554.391.000.000	16.398.000.000	118	278	0,42
105	CTRA	2019	185.357.000.000	1.185.478.000.000	18.560.303.397	10	64	0,16
106	ELSA	2019	69.079.000.000	276.314.000.000	7.298.500.000	9	38	0,25
107	HMSP	2019	13.632.478.000.000	13.538.418.000.000	116.318.076.900	117	116	1,01

No	Kode	Tahun	Dividen Tunai	Earning After Tax	Outstanding shares	DPS	EPS	DPR
108	ICBP	2019	1.597.681.000.000	4.575.799.000.000	11.662.000.000	137	392	0,35
109	INDF	2019	1.501.453.000.000	4.166.101.000.000	8.780.426.500	171	474	0,36
110	INKP	2019	38.033.000	588.127.000	5.470.982.941	0,01	0,11	0,06
111	INTP	2019	2.024.677.000.000	1.145.937.000.000	3.681.231.699	550	311	1,77
112	ITMG	2019	214.036.000	261.951.000	1.129.925.000	0,19	0,23	0,82
113	JPFA	2019	585.960.000.000	2.167.961.000.000	11.726.575.201	50	185	0,27
114	KLBF	2019	1.218.753.174.860	2.457.129.032.271	46.875.122.110	26	52	0,50
115	LSIP	2019	129.579.000.000	331.364.000.000	6.822.863.965	19	49	0,39
116	PTBA	2019	3.767.959.000.000	5.023.946.000.000	11.190.363.250	337	449	0,75
117	PTPP	2019	300.397.420.851	1.501.973.077.232	6.199.897.354	48	242	0,20
118	SMGR	2019	1.231.646.000.000	3.079.115.411.000	5.931.520.000	208	519	0,40
119	TBIG	2019	600.000.000.000	680.581.000.000	22.656.999.445	26	30	0,88
120	TKIM	2019	10.821.000	245.709.000	3.113.223.570	0,003	0,079	0,04
121	TLKM	2019	16.229.000.000.000	18.032.000.000.000	99.062.216.600	164	182	0,90
122	UNTR	2019	4.610.447.000.000	11.125.626.000.000	3.730.000.000	1236	2.983	0,41
123	UNVR	2019	9.191.962.000.000	9.109.445.000.000	7.630.000.000	1205	1.194	1,01
124	WIKA	2019	346.051.732.000	1.730.256.243.000	8.969.951.372	39	193	0,20
125	AALI	2020	175.146.000.000	211.117.000.000	1.924.688.333	91	109,6889	0,83
126	ACES	2020	309.286.244.180	1.030.105.904.792	17.150.000.000	18	60	0,30
127	ADRO	2020	100.116.000	404.190.000	31.985.962.000	0,003	0,013	0,25
128	AKRA	2020	395.041.207.000	717.205.137.000	4.014.694.920	98	179	0,55
129	ASII	2020	7.449.000.000.000	21.707.000.000.000	40.484.000.000	184	536	0,34
130	BBCA	2020	13.634.221.000.000	28.565.053.000.000	24.655.010.000	553	1.159	0,48
131	BBNI	2020	3.846.119.000.000	15.384.476.000.000	18.648.656.458	206	825	0,25
132	BBRI	2020	20.623.565.000.000	34.372.609.000.000	123.345.810.000	167	279	0,60
133	BJBR	2020	925.044.000.000	1.558.651.000.000	9.838.787.161	94	158	0,59
134	BMRI	2020	16.489.280.000.000	27.482.133.000.000	46.666.666.666	353	589	0,60
135	CPIN	2020	1.328.238.000.000	3.634.620.000.000	16.398.000.000	81	222	0,37
136	CTRA	2020	148.286.000.000	1.157.959.000.000	18.560.303.397	8	62	0,13
137	ELSA	2020	89.119.000.000	356.474.000.000	7.298.500.000	12	49	0,25
138	HMSP	2020	13.934.906.000.000	13.721.513.000.000	116.318.076.900	120	118	1,02
139	ICBP	2020	2.507.310.000.000	5.038.789.000.000	11.662.000.000	215	432	0,50
140	INDF	2020	2.440.959.000.000	4.908.172.000.000	8.780.426.500	278	559	0,50
141	INKP	2020	38.033.000	274.370.000	5.470.982.941	0,01	0,05	0,14
142	INTP	2020	2.668.893.000.000	1.835.305.000.000	3.681.231.699	725	499	1,45

No	Kode	Tahun	Dividen Tunai	Earning After Tax	Outstanding shares	DPS	EPS	DPR
143	ITMG	2020	64.768.000	129.426.000	1.129.925.000	0,06	0,11	0,50
144	JPFA	2020	233.154.000.000	1.765.178.000.000	11.726.575.201	20	151	0,13
145	KLBF	2020	1.218.753.174.861	2.506.764.572.075	46.872.947.110	26	53	0,49
146	LSIP	2020	102.299.000.000	253.902.000.000	6.822.863.965	15	37	0,40
147	PTBA	2020	3.651.200.000.000	4.056.888.000.000	11.184.061.250	326	363	0,90
148	PTPP	2020	209.323.431.249	930.322.560.867	6.185.341.454	34	150	0,23
149	SMGR	2020	239.215.000.000	2.392.151.000.000	5.931.520.000	40	403	0,10
150	TBIG	2020	605.670.000.000	819.454.000.000	22.656.999.445	27	36	0,74
151	TKIM	2020	5.318.000	166.516.000	3.113.223.570	0,002	0,053	0,03
152	TLKM	2020	15.262.000.000.000	18.663.000.000.000	99.062.216.600	154	188	0,82
153	UNTR	2020	3.640.612.000.000	11.312.071.000.000	3.730.000.000	976	3.033	0,32
154	UNVR	2020	7.401.100.000.000	7.392.837.000.000	38.150.000.000	194	194	1,00
155	WIKA	2020	457.007.822.000	2.285.022.038.000	8.969.951.372	51	255	0,20
156	AALI	2021	490.795.000.000	833.090.000.000	1.924.688.333	255	433	0,59
157	ACES	2021	550.420.528.855	733.195.452.445	17.150.000.000	32	43	0,75
158	ADRO	2021	496.816.000	146.927.000	31.985.962.000	0,016	0,005	3,38
159	AKRA	2021	532.903.579.000	924.918.465.000	4.014.694.920	133	230	0,58
160	ASII	2021	5.344.000.000.000	16.164.000.000.000	40.484.000.000	132	399	0,33
161	BBCA	2021	13.732.840.000.000	27.131.109.000.000	123.275.050.000	111	220	0,51
162	BBNI	2021	820.101.000.000	3.280.403.000.000	18.648.656.458	44	176	0,25
163	BBRI	2021	12.125.589.000.000	18.654.753.000.000	151.559.001.604	80	123	0,65
164	BJBR	2021	941.965.000.000	1.687.218.000.000	9.838.787.161	96	171	0,56
165	BMRI	2021	10.271.552.000.000	17.119.253.000.000	46.666.666.666	220	367	0,60
166	CPIN	2021	1.836.576.000.000	3.842.083.000.000	16.398.000.000	112	234	0,48
167	CTRA	2021	157.553.000.000	1.320.754.000.000	18.560.303.397	8	71	0,12
168	ELSA	2021	74.725.000.000	249.082.000.000	7.298.500.000	10	34	0,30
169	HMSP	2021	8.467.956.000.000	8.581.378.000.000	116.318.076.900	73	74	0,99
170	ICBP	2021	2.507.310.000.000	6.586.907.000.000	11.661.908.000	215	565	0,38
171	INDF	2021	2.440.959.000.000	6.455.632.000.000	8.780.426.500	278	735	0,38
172	INKP	2021	18.691.000	294.053.000	5.470.982.941	0,003	0,054	0,06
173	INTP	2021	1.840.616.000.000	1.806.337.000.000	3.681.231.699	500	491	1,02
174	ITMG	2021	64.768.000	39.469.000	1.129.925.000	0,06	0,03	1,64
175	JPFA	2021	466.308.000.000	916.711.000.000	11.726.575.201	40	78	0,51
176	KLBF	2021	1.312.503.419.080	2.733.259.864.596	46.875.122.110	28	58	0,48
177	LSIP	2021	136.399.000.000	696.011.000.000	6.822.863.965	20	102	0,20

No	Kode	Tahun	Dividen Tunai	Earning After Tax	Outstanding shares	DPS	EPS	DPR
178	PTBA	2021	835.388.000.000	2.386.819.000.000	11.520.659.250	73	207	0,35
179	PTPP	2021	209.323.431.249	128.752.518.892	6.199.897.355	34	21	1,63
180	SMGR	2021	1.116.928.000.000	2.792.321.000.000	5.931.520.000	188	471	0,40
181	TBIG	2021	692.194.000.000	1.009.625.000.000	22.656.999.445	31	45	0,69
182	TKIM	2021	5.371.000	148.334.000	3.113.223.570	0,002	0,048	0,04
183	TLKM	2021	16.643.000.000.000	20.804.000.000.000	99.062.216.600	168	210	0,80
184	UNTR	2021	3.013.949.000.000	6.003.200.000.000	3.730.000.000	808	1.609	0,50
185	UNVR	2021	6.332.900.000.000	7.163.536.000.000	38.150.000.000	166	188	0,88
186	WIKA	2021	21.719.602.000	185.766.178.000	8.969.951.372	2	21	0,12

### Lampiran 7: Perhitungan Reputasi Auditor

No	Kode	Tahun	Nilai RA	KAP
1	AALI	2016	4	PWC
2	ACES	2016	1	RSM
3	ADRO	2016	4	PWC
4	AKRA	2016	3	EY
5	ASII	2016	4	PWC
6	BBCA	2016	4	PWC
7	BBNI	2016	3	EY
8	BBRI	2016	3	EY
9	BJBR	2016	3	EY
10	BMRI	2016	3	EY
11	CPIN	2016	3	EY
12	CTRA	2016	3	EY
13	ELSA	2016	3	EY
14	HMSP	2016	4	PWC
15	ICBP	2016	3	EY
16	INDF	2016	3	EY
17	INKP	2016	1	Y. Santosa & Rekan
18	INTP	2016	3	EY
19	ITMG	2016	4	PWC
20	JPFA	2016	1	Moore Stephens
21	KLBF	2016	3	EY

No	Kode	Tahun	Nilai RA	KAP
22	LSIP	2016	3	EY
23	PTBA	2016	3	EY
24	PTPP	2016	1	HGK
25	SMGR	2016	5	Deloitte
26	TBIG	2016	1	BDO
27	TKIM	2016	1	Y. Santosa & Rekan
28	TLKM	2016	3	EY
29	UNTR	2016	4	PWC
30	UNVR	2016	2	KPMG
31	WIKA	2016	1	Soejatna, Mulyana & Rekan
32	AALI	2017	4	PWC
33	ACES	2017	1	RSM
34	ADRO	2017	4	PWC
35	AKRA	2017	3	EY
36	ASII	2017	4	PWC
37	BBCA	2017	4	PWC
38	BBNI	2017	3	EY
39	BBRI	2017	3	EY
40	BJBR	2017	3	EY
41	BMRI	2017	3	EY
42	CPIN	2017	3	EY
43	CTRA	2017	3	EY
44	ELSA	2017	3	EY
45	HMSP	2017	4	PWC
46	ICBP	2017	3	EY
47	INDF	2017	3	EY
48	INKP	2017	1	Y. Santosa & Rekan
49	INTP	2017	3	EY
50	ITMG	2017	4	PWC
51	JPFA	2017	3	EY
52	KLBF	2017	3	EY
53	LSIP	2017	3	EY
54	PTBA	2017	3	EY
55	PTPP	2017	5	Deloitte
56	SMGR	2017	5	Deloitte

No	Kode	Tahun	Nilai RA	KAP
57	TBIG	2017	1	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
58	TKIM	2017	1	Y. Santosa & Rekan
59	TLKM	2017	3	EY
60	UNTR	2017	4	PWC
61	UNVR	2017	2	KPMG
62	WIKA	2017	5	Deloitte
63	AALI	2018	4	PWC
64	ACES	2018	1	RSM
65	ADRO	2018	4	PWC
66	AKRA	2018	3	EY
67	ASII	2018	4	PWC
68	BBCA	2018	4	PWC
69	BBNI	2018	3	EY
70	BBRI	2018	3	EY
71	BJBR	2018	1	RSM
72	BMRI	2018	3	EY
73	CPIN	2018	3	EY
74	CTRA	2018	3	EY
75	ELSA	2018	3	EY
76	HMSP	2018	4	PWC
77	ICBP	2018	3	EY
78	INDF	2018	3	EY
79	INKP	2018	1	Y. Santosa & Rekan
80	INTP	2018	3	EY
81	ITMG	2018	4	PWC
82	JPFA	2018	3	EY
83	KLBF	2018	3	EY
84	LSIP	2018	3	EY
85	PTBA	2018	3	EY
86	PTPP	2018	1	HGK
87	SMGR	2018	5	Deloitte
88	TBIG	2018	1	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
89	TKIM	2018	1	Y. Santosa & Rekan
90	TLKM	2018	3	EY
91	UNTR	2018	4	PWC

No	Kode	Tahun	Nilai RA	KAP
92	UNVR	2018	2	KPMG
93	WIKA	2018	1	RSM
94	AALI	2019	4	PWC
95	ACES	2019	1	RSM
96	ADRO	2019	4	PWC
97	AKRA	2019	3	EY
98	ASII	2019	4	PWC
99	BBCA	2019	4	PWC
100	BBNI	2019	3	EY
101	BBRI	2019	3	EY
102	BJBR	2019	1	RSM
103	BMRI	2019	3	EY
104	CPIN	2019	3	EY
105	CTRA	2019	3	EY
106	ELSA	2019	3	EY
107	HMSP	2019	4	PWC
108	ICBP	2019	3	EY
109	INDF	2019	3	EY
110	INKP	2019	1	Y. Santosa & Rekan
111	INTP	2019	3	EY
112	ITMG	2019	4	PWC
113	JPFA	2019	3	EY
114	KLBF	2019	3	EY
115	LSIP	2019	3	EY
116	PTBA	2019	4	PWC
117	PTPP	2019	1	HGK
118	SMGR	2019	4	PWC
119	TBIG	2019	1	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
120	TKIM	2019	1	Y. Santosa & Rekan
121	TLKM	2019	3	EY
122	UNTR	2019	4	PWC
123	UNVR	2019	2	KPMG
124	WIKA	2019	1	RSM
125	AALI	2020	4	PWC
126	ACES	2020	1	RSM



No	Kode	Tahun	Nilai RA	KAP
127	ADRO	2020	4	PWC
128	AKRA	2020	3	EY
129	ASII	2020	4	PWC
130	BBCA	2020	4	PWC
131	BBNI	2020	3	EY
132	BBRI	2020	3	EY
133	BJBR	2020	1	RSM
134	BMRI	2020	3	EY
135	CPIN	2020	3	EY
136	CTRA	2020	3	EY
137	ELSA	2020	3	EY
138	HMSA	2020	4	PWC
139	ICBP	2020	3	EY
140	INDF	2020	3	EY
141	INKP	2020	1	Y. Santosa & Rekan
142	INTP	2020	4	PWC
143	ITMG	2020	4	PWC
144	JPFA	2020	3	EY
145	KLBF	2020	3	EY
146	LSIP	2020	3	EY
147	PTBA	2020	4	PWC
148	PTPP	2020	1	Crowe
149	SMGR	2020	4	PWC
150	TBIG	2020	1	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
151	TKIM	2020	1	Y. Santosa & Rekan
152	TLKM	2020	3	EY
153	UNTR	2020	4	PWC
154	UNVR	2020	2	KPMG
155	WIKA	2020	1	RSM
156	AALI	2021	4	PWC
157	ACES	2021	1	RSM
158	ADRO	2021	4	PWC
159	AKRA	2021	3	EY
160	ASII	2021	4	PWC
161	BBCA	2021	4	PWC

No	Kode	Tahun	Nilai RA	KAP
162	BBNI	2021	4	PWC
163	BBRI	2021	3	EY
164	BJBR	2021	1	RSM
165	BMRI	2021	4	PWC
166	CPIN	2021	3	EY
167	CTRA	2021	3	EY
168	ELSA	2021	3	EY
169	HMSP	2021	4	PWC
170	ICBP	2021	3	EY
171	INDF	2021	3	EY
172	INKP	2021	1	Y. Santosa & Rekan
173	INTP	2021	4	PWC
174	ITMG	2021	4	PWC
175	JPFA	2021	3	EY
176	KLBF	2021	3	EY
177	LSIP	2021	3	EY
178	PTBA	2021	4	PWC
179	PTPP	2021	1	Crowe
180	SMGR	2021	4	PWC
181	TBIG	2021	1	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
182	TKIM	2021	1	Y. Santosa & Rekan
183	TLKM	2021	3	EY
184	UNTR	2021	4	PWC
185	UNVR	2021	2	KPMG
186	WIKA	2021	1	RSM

**Lampiran 8: Perhitungan Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)**

No	Kode	Tahun	Stock Price	Equity	BVPS	Outstanding shares	PBV
1	AALI	2016	15.000	17.135.284.000.000	8902,89	1.924.688.333	1,68
2	ACES	2016	1.005	3.053.621.909.607	178,05	17.150.000.000	5,64
3	ADRO	2016	1.805	42.519.702.702.702	1329,32	31.985.962.000	1,36
4	AKRA	2016	1.255	6.821.103.731.000	1708,79	3.991.781.170	0,73
5	ASII	2016	8.775	111.951.000.000.000	2765,31	40.484.000.000	3,17

No	Kode	Tahun	Stock Price	Equity	BVPS	Outstanding shares	PBV
6	BBCA	2016	16.575	112.433.077.000.000	4560,25	24.655.010.000	3,63
7	BBNI	2016	6.450	87.157.334.000.000	4673,65	18.648.656.458	1,38
8	BBRI	2016	2.605	146.421.342.000.000	5935,40	24.669.162.000	0,44
9	BJBR	2016	2.010	9.631.827.000.000	993,35	9.696.291.166	2,02
10	BMRI	2016	5.875	150.453.938.000.000	6448,03	23.333.333.333	0,91
11	CPIN	2016	3.240	14.137.991.000.000	862,18	16.398.000.000	3,76
12	CTRA	2016	1.235	9.177.480.000.000	594,96	15.425.291.220	2,08
13	ELSA	2016	382	2.839.451.000.000	389,05	7.298.500.000	0,98
14	HMSP	2016	3.990	34.175.014.000.000	293,81	116.318.076.900	13,58
15	ICBP	2016	8.425	17.563.958.000.000	1506,08	11.662.000.000	5,59
16	INDF	2016	8.000	28.974.286.000.000	3299,87	8.780.426.500	2,42
17	INKP	2016	1.330	37.875.963.076.000	6923,06	5.470.982.941	0,19
18	INTP	2016	16.800	26.138.703.000.000	7100,53	3.681.231.699	2,37
19	ITMG	2016	20.200	12.192.229.480.000	10790,30	1.129.925.000	1,87
20	JPFA	2016	1.545	8.843.494.000.000	776,41	11.390.198.170	1,99
21	KLBF	2016	1.555	11.909.264.708.049	254,06	46.875.122.110	6,12
22	LSIP	2016	1.480	7.640.094.000.000	1119,78	6.822.863.965	1,32
23	PTBA	2016	2.640	10.421.337.000.000	4522,89	2.304.131.850	0,58
24	PTPP	2016	3.300	9.795.856.609.087	1580,00	6.199.897.354	2,09
25	SMGR	2016	9.050	29.035.195.760.000	4895,07	5.931.520.000	1,85
26	TBIG	2016	5.775	1.555.713.000.000	343,32	4.531.399.889	16,82
27	TKIM	2016	1.030	12.590.580.008.000	4713,09	2.671.404.527	0,22
28	TLKM	2016	4.170	84.384.000.000.000	851,83	99.062.216.600	4,90
29	UNTR	2016	27.825	40.860.055.000.000	10954,44	3.730.000.000	2,54
30	UNVR	2016	45.100	4.704.258.000.000	616,55	7.630.000.000	73,15
31	WIKA	2016	2.390	11.351.881.446.000	1265,55	8.969.951.372	1,89
32	AALI	2017	13.975	18.065.943.000.000	9386,43	1.924.688.333	1,49
33	ACES	2017	1.360	3.512.776.689.853	204,83	17.150.000.000	6,64
34	ADRO	2017	2.130	46.868.513.513.513	1465,28	31.985.962.000	1,45
35	AKRA	2017	1.125	7.557.990.868.000	1886,51	4.006.329.420	0,60
36	ASII	2017	7.550	123.645.000.000.000	3054,17	40.484.000.000	2,47
37	BBCA	2017	23.400	131.303.555.000.000	5325,63	24.655.010.000	4,39
38	BBNI	2017	8.725	98.592.289.000.000	5286,83	18.648.656.458	1,65
39	BBRI	2017	3.600	166.748.817.000.000	1351,88	123.345.810.000	2,66
40	BJBR	2017	2.050	10.064.435.000.000	1037,97	9.696.291.166	1,98

No	Kode	Tahun	Stock Price	Equity	BVPS	Outstanding shares	PBV
41	BMRI	2017	7.825	166.718.843.000.000	3572,55	46.666.666.666	2,19
42	CPIN	2017	3.480	15.684.633.000.000	956,50	16.398.000.000	3,64
43	CTRA	2017	1.190	13.377.635.000.000	720,77	18.560.303.397	1,65
44	ELSA	2017	470	3.047.490.000.000	417,55	7.298.500.000	1,13
45	HMSP	2017	4.110	34.112.985.000.000	293,27	116.318.076.900	14,01
46	ICBP	2017	8.350	19.563.668.000.000	1677,56	11.662.000.000	4,98
47	INDF	2017	7.350	31.178.844.000.000	3550,95	8.780.426.500	2,07
48	INKP	2017	11.100	43.586.422.380.000	7966,84	5.470.982.941	1,39
49	INTP	2017	16.025	24.556.507.000.000	6670,73	3.681.231.699	2,40
50	ITMG	2017	28.625	12.978.821.424.000	11486,45	1.129.925.000	2,49
51	JPFA	2017	1.595	9.209.253.000.000	808,81	11.386.157.970	1,97
52	KLBF	2017	1.545	13.280.807.474.738	283,32	46.875.122.110	5,45
53	LSIP	2017	1.310	8.116.333.000.000	1189,58	6.822.863.965	1,10
54	PTBA	2017	3.060	13.608.095.000.000	1291,04	10.540.375.750	2,37
55	PTPP	2017	2.740	11.453.720.406.301	1847,40	6.199.897.354	1,48
56	SMGR	2017	10.625	28.914.994.825.000	4874,80	5.931.520.000	2,18
57	TBIG	2017	1.125	3.088.030.000.000	681,47	4.531.399.889	1,65
58	TKIM	2017	7.025	13.503.833.520.000	4337,57	3.113.223.570	1,62
59	TLKM	2017	3.670	92.713.000.000.000	935,91	99.062.216.600	3,92
60	UNTR	2017	32.150	45.362.460.000.000	12161,52	3.730.000.000	2,64
61	UNVR	2017	50.200	5.173.388.000.000	678,03	7.630.000.000	74,04
62	WIKA	2017	1.710	12.633.516.348.000	1408,43	8.969.951.372	1,21
63	AALI	2018	11.275	18.989.629.000.000	9866,34	1.924.688.333	1,14
64	ACES	2018	1.800	4.225.418.067.107	246,38	17.150.000.000	7,31
65	ADRO	2018	1.340	52.904.333.333.333	1653,99	31.985.962.000	0,81
66	AKRA	2018	950	8.371.108.114.000	2085,12	4.014.694.920	0,46
67	ASII	2018	7.275	136.947.000.000.000	3382,74	40.484.000.000	2,15
68	BBCA	2018	27.375	151.659.684.000.000	6151,27	24.655.010.000	4,45
69	BBNI	2018	9.400	108.076.884.000.000	5795,42	18.648.656.458	1,62
70	BBRI	2018	4.140	182.967.543.000.000	1483,37	123.345.810.000	2,79
71	BJBR	2018	2.020	11.236.575.000.000	1142,07	9.838.787.161	1,77
72	BMRI	2018	7.425	181.202.517.000.000	3882,91	46.666.666.666	1,91
73	CPIN	2018	6.400	19.375.720.000.000	1181,59	16.398.000.000	5,42
74	CTRA	2018	1.085	14.373.791.000.000	774,44	18.560.303.397	1,40
75	ELSA	2018	378	3.298.495.000.000	451,94	7.298.500.000	0,84

No	Kode	Tahun	Stock Price	Equity	BVPS	Outstanding shares	PBV
76	HMSP	2018	3.760	35.358.253.000.000	303,98	116.318.076.900	12,37
77	ICBP	2018	9.200	21.618.923.000.000	1853,79	11.662.000.000	4,96
78	INDF	2018	6.275	33.614.280.000.000	3828,32	8.780.426.500	1,64
79	INKP	2018	8.200	54.607.677.228.000	9981,33	5.470.982.941	0,82
80	INTP	2018	22.200	23.221.589.000.000	6308,10	3.681.231.699	3,52
81	ITMG	2018	23.775	14.083.626.879.000	12464,21	1.129.925.000	1,91
82	JPFA	2018	1.765	9.607.415.000.000	819,94	11.717.177.201	2,15
83	KLBF	2018	1.495	14.623.457.976.061	311,97	46.875.122.110	4,79
84	LSIP	2018	1.045	8.328.225.000.000	1220,63	6.822.863.965	0,86
85	PTBA	2018	4.220	16.015.169.000.000	1519,41	10.540.375.745	2,78
86	PTPP	2018	2.150	12.765.753.024.575	2059,03	6.199.897.354	1,04
87	SMGR	2018	13.800	31.192.084.982.000	5258,70	5.931.520.000	2,62
88	TBIG	2018	790	3.370.679.000.000	743,85	4.531.399.889	1,06
89	TKIM	2018	10.875	17.886.713.985.000	5745,40	3.113.223.570	1,89
90	TLKM	2018	3.930	98.910.000.000.000	998,46	99.062.216.600	3,94
91	UNTR	2018	27.200	53.779.330.000.000	14418,05	3.730.000.000	1,89
92	UNVR	2018	48.850	7.578.133.000.000	993,20	7.630.000.000	49,18
93	WIKA	2018	2.190	14.803.614.301.000	1650,36	8.969.951.372	1,33
94	AALI	2019	5.275	18.521.153.000.000	9622,94	1.924.688.333	0,55
95	ACES	2019	1.290	4.726.432.881.349	275,59	17.150.000.000	4,68
96	ADRO	2019	1.020	51.806.555.555.555	1619,67	31.985.962.000	0,63
97	AKRA	2019	386	8.336.274.821.000	2076,44	4.014.694.920	0,19
98	ASII	2019	3.770	147.847.000.000.000	3651,99	40.484.000.000	1,03
99	BBCA	2019	5.480	174.042.931.000.000	7059,13	24.655.010.000	0,78
100	BBNI	2019	3.680	122.515.579.000.000	6569,67	18.648.656.458	0,56
101	BBRI	2019	2.930	206.323.433.000.000	1672,72	123.345.810.000	1,75
102	BJBR	2019	725	11.992.840.000.000	1218,93	9.838.787.161	0,59
103	BMRI	2019	4.610	204.600.853.000.000	4384,30	46.666.666.666	1,05
104	CPIN	2019	4.750	21.058.649.000.000	1284,22	16.398.000.000	3,70
105	CTRA	2019	420	15.352.476.000.000	827,17	18.560.303.397	0,51
106	ELSA	2019	141	3.575.038.000.000	489,83	7.298.500.000	0,29
107	HMSP	2019	1.415	35.679.730.000.000	306,74	116.318.076.900	4,61
108	ICBP	2019	10.150	25.300.838.000.000	2169,51	11.662.000.000	4,68
109	INDF	2019	6.350	37.777.948.000.000	4302,52	8.780.426.500	1,48
110	INKP	2019	4.000	55.675.089.714.000	10176,43	5.470.982.941	0,39

No	Kode	Tahun	Stock Price	Equity	BVPS	Outstanding shares	PBV
111	INTP	2019	12.175	23.080.261.000.000	6269,71	3.681.231.699	1,94
112	ITMG	2019	8.100	12.368.762.275.000	10946,53	1.129.925.000	0,74
113	JPFA	2019	920	10.772.224.000.000	918,62	11.726.575.201	1,00
114	KLBF	2019	1.165	15.893.126.390.994	339,05	46.875.122.110	3,44
115	LSIP	2019	785	8.495.878.000.000	1245,21	6.822.863.965	0,63
116	PTBA	2019	2.050	18.258.275.000.000	1631,61	11.190.363.250	1,26
117	PTPP	2019	515	13.434.451.825.855	2166,88	6.199.897.354	0,24
118	SMGR	2019	7.700	32.276.815.000.000	5441,58	5.931.520.000	1,42
119	TBIG	2019	895	4.993.572.000.000	220,40	22.656.999.445	4,06
120	TKIM	2019	3.880	19.257.375.023.000	6185,67	3.113.223.570	0,63
121	TLKM	2019	3.100	99.561.000.000.000	1005,04	99.062.216.600	3,08
122	UNTR	2019	16.625	58.212.056.000.000	15606,45	3.730.000.000	1,07
123	UNVR	2019	35.750	5.281.862.000.000	692,25	7.630.000.000	51,64
124	WIKA	2019	835	16.502.703.368.000	1839,78	8.969.951.372	0,45
125	AALI	2020	10.300	18.752.493.000.000	9743,13	1.924.688.333	1,06
126	ACES	2020	1.560	5.207.470.145.420	303,64	17.150.000.000	5,14
127	ADRO	2020	1.180	52.282.816.901.408	1634,56	31.985.962.000	0,72
128	AKRA	2020	642	8.752.377.209.000	2180,09	4.014.694.920	0,29
129	ASII	2020	5.350	155.662.000.000.000	3845,03	40.484.000.000	1,39
130	BBCA	2020	6.225	184.596.326.000.000	7487,17	24.655.010.000	0,83
131	BBNI	2020	5.675	110.192.520.000.000	5908,87	18.648.656.458	0,96
132	BBRI	2020	4.290	197.377.567.000.000	1600,20	123.345.810.000	2,68
133	BJBR	2020	1.530	11.959.524.000.000	1215,55	9.838.787.161	1,26
134	BMRI	2020	6.200	189.142.952.000.000	4053,06	46.666.666.666	1,53
135	CPIN	2020	6.975	23.333.031.000.000	1422,92	16.398.000.000	4,90
136	CTRA	2020	1.140	15.332.128.000.000	826,07	18.560.303.397	1,38
137	ELSA	2020	346	3.739.438.000.000	512,36	7.298.500.000	0,68
138	HMSP	2020	1.370	30.241.426.000.000	259,99	116.318.076.900	5,27
139	ICBP	2020	8.950	29.430.291.000.000	2523,61	11.662.000.000	3,55
140	INDF	2020	6.725	42.374.298.000.000	4826,00	8.780.426.500	1,39
141	INKP	2020	10.625	59.933.386.240.000	10954,77	5.470.982.941	0,97
142	INTP	2020	12.500	22.176.248.000.000	6024,14	3.681.231.699	2,07
143	ITMG	2020	11.700	12.047.588.280.000	10662,29	1.129.925.000	1,10
144	JPFA	2020	2.040	10.677.910.000.000	910,57	11.726.575.201	2,24
145	KLBF	2020	1.550	17.405.532.929.396	371,33	46.872.947.110	4,17

No	Kode	Tahun	Stock Price	Equity	BVPS	Outstanding shares	PBV
146	LSIP	2020	1.325	9.284.231.000.000	1360,75	6.822.863.965	0,97
147	PTBA	2020	2.650	16.763.404.000.000	1498,87	11.184.061.250	1,77
148	PTPP	2020	1.375	10.624.240.939.520	1717,65	6.185.341.454	0,80
149	SMGR	2020	10.425	34.173.409.000.000	5761,32	5.931.520.000	1,81
150	TBIG	2020	2.050	8.709.682.000.000	384,41	22.656.999.445	5,33
151	TKIM	2020	10.825	21.333.488.085.000	6852,54	3.113.223.570	1,58
152	TLKM	2020	3.390	102.527.000.000.000	1034,98	99.062.216.600	3,28
153	UNTR	2020	22.175	60.286.383.000.000	16162,57	3.730.000.000	1,37
154	UNVR	2020	6.625	4.937.368.000.000	129,42	38.150.000.000	51,19
155	WIKA	2020	1.535	13.678.130.940.000	1524,88	8.969.951.372	1,01
156	AALI	2021	12.300	20.619.192.000.000	10713,00	1.924.688.333	1,15
157	ACES	2021	1.075	5.481.524.728.135	319,62	17.150.000.000	3,36
158	ADRO	2021	2.810	59.096.857.142.857	1847,59	31.985.962.000	1,52
159	AKRA	2021	925	9.345.116.329.000	2327,73	4.014.694.920	0,40
160	ASII	2021	6.700	172.053.000.000.000	4249,90	40.484.000.000	1,58
161	BBCA	2021	7.925	202.712.762.000.000	1644,39	123.275.050.000	4,82
162	BBNI	2021	8.200	123.738.372.000.000	6635,24	18.648.656.458	1,24
163	BBRI	2021	4.730	288.734.983.000.000	1905,10	151.559.001.604	2,48
164	BJBR	2021	1.520	13.036.374.000.000	1325,00	9.838.787.161	1,15
165	BMRI	2021	7.875	204.686.612.000.000	4386,14	46.666.666.666	1,80
166	CPIN	2021	5.675	25.135.288.000.000	1532,83	16.398.000.000	3,70
167	CTRA	2021	1.050	16.970.593.000.000	914,35	18.560.303.397	1,15
168	ELSA	2021	292	3.776.525.000.000	517,44	7.298.500.000	0,56
169	HMSP	2021	920	29.191.406.000.000	250,96	116.318.076.900	3,67
170	ICBP	2021	7.525	33.881.903.000.000	2905,35	11.661.908.000	2,59
171	INDF	2021	6.050	48.264.727.000.000	5496,85	8.780.426.500	1,10
172	INKP	2021	7.975	67.894.741.531.000	12409,97	5.470.982.941	0,64
173	INTP	2021	10.725	20.620.964.000.000	5601,65	3.681.231.699	1,91
174	ITMG	2021	28.825	17.255.587.314.000	15271,44	1.129.925.000	1,89
175	JPFA	2021	1.645	12.233.384.000.000	1043,22	11.726.575.201	1,58
176	KLBF	2021	1.615	19.579.526.242.616	417,70	46.875.122.110	3,87
177	LSIP	2021	1.410	10.171.198.000.000	1490,75	6.822.863.965	0,95
178	PTBA	2021	3.330	24.059.665.000.000	2088,39	11.520.659.250	1,59
179	PTPP	2021	980	10.853.255.496.100	1750,55	6.199.897.355	0,56
180	SMGR	2021	6.775	36.154.557.000.000	6095,33	5.931.520.000	1,11



No	Kode	Tahun	Stock Price	Equity	BVPS	Outstanding shares	PBV
181	TBIG	2021	2.920	9.272.781.000.000	409,27	22.656.999.445	7,13
182	TKIM	2021	7.050	25.055.479.322.000	8048,08	3.113.223.570	0,88
183	TLKM	2021	4.580	121.646.000.000.000	1227,98	99.062.216.600	3,73
184	UNTR	2021	25.925	68.559.923.000.000	18380,68	3.730.000.000	1,41
185	UNVR	2021	3.620	4.321.269.000.000	113,27	38.150.000.000	31,96
186	WIKA	2021	995	13.047.082.959.000	1454,53	8.969.951.372	0,68

### Lampiran 9: Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	186	.01	1.45	.1885	.23467
CR	186	.23	8.08	2.0450	1.39576
DER	186	.15	14.14	2.0748	2.47318
DPR	186	.001	3.38	.5090	.38584
COVID-19	186	0	1	.33	.473
RA	186	1	5	2.88	1.118
PBV	186	.19	74.04	4.0911	9.99267
Valid N (listwise)	186				

### Lampiran 10: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05350137
Most Extreme Differences	Absolute	-.160
	Positive	.160
	Negative	-.149
Test Statistic		.160



Asymp. Sig. (2-tailed)	.07 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

### Lampiran 11: Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	.835	1.198
	CR	.750	1.334
	DER	.708	1.413
	DPR	.828	1.208
	COVID-19	.971	1.030
	RA	.823	1.215

a. Dependent Variabel: PBV

### Lampiran 12: Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>		
Model	Durbin-Watson	
1	2.095	

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, COVID-19, DPR, RA, CR  
b. Dependent Variabel: PBV

### Lampiran 13: Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.785	.856		.917	.360
	ROE	.261	.892	.602	7.20	.237
	CR	-.151	.158	-.062	-.955	.341
	DER	.051	.092	.037	.553	.581
	DPR	.842	.545	.095	1.546	.124
	COVID-19	.237	.411	.033	.576	.565
	RA	-.196	.188	-.064	-1.040	.300

a. Dependent Variabel: ABS\_RES

#### Lampiran 14: Uji Regresi Linear Berganda

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	-0.671732807	1.894201854	-0.354625778	<b>0.72330</b>
ROE	42.60943436	5.193553883	8.204292344	<b>0.00000</b>
CR	-1.098190289	0.504463198	-2.176948273	<b>0.03082</b>
DER	-1.443342961	0.318654295	-4.52949477	<b>0.00001</b>
DPR	8.933269802	2.560526179	3.488841425	<b>0.00061</b>
COVID-19	0.150913872	0.61557839	0.245157845	<b>0.80662</b>
RA	-0.788292332	0.648209039	-1.216108207	<b>0.22558</b>
ROE*RA	-2.342445415	2.495379976	-0.938712917	<b>0.34917</b>
CR*RA	0.460095471	0.208835567	2.203147088	<b>0.02889</b>
DER*RA	0.440955284	0.11888824	3.708989924	<b>0.00028</b>
DPR*RA	-2.680089863	0.74622207	-3.591544622	<b>0.00043</b>

#### Lampiran 15: Uji Koefisien Determinasi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.92542081
R Square	0.85640367
Adjusted R Square	0.84819817
Standard Error	3.89332058
Observations	186

**Lampiran 16: Uji T**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	-0.671732807	1.894201854	-0.354625778	<b>0.72330</b>
ROE	42.60943436	5.193553883	8.204292344	<b>0.00000</b>
CR	-1.098190289	0.504463198	-2.176948273	<b>0.03082</b>
DER	-1.443342961	0.318654295	-4.52949477	<b>0.00001</b>
DPR	8.933269802	2.560526179	3.488841425	<b>0.00061</b>
COVID-19	0.150913872	0.61557839	0.245157845	<b>0.80662</b>
KAP	-0.788292332	0.648209039	-1.216108207	<b>0.22558</b>
ROE*RA	-2.342445415	2.495379976	-0.938712917	<b>0.34917</b>
CR*RA	0.460095471	0.208835567	2.203147088	<b>0.02889</b>
DER RA	0.440955284	0.11888824	3.708989924	<b>0.00028</b>
DPR*RA	-2.680089863	0.74622207	-3.591544622	<b>0.00043</b>

**Lampiran 17: Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	15820.2585	10	1582.02585	104.369414	0.00000
	Residual	2652.640402	175	15.1579452		
	Total	18472.8989	185			
a. Dependent Variabel: PBV						
b. Predictors: (Constant), DPRKAP, ROE, COVID-19, DERKAP, CR, DER, DPR, CRKAP, ROEKAP						